

**INSTRUMEN PENILAIAN AUTHENTIC ASSESSMENT TEKNIK DASAR
(FOREHAND DAN BACKHAND) GROUNDSTROKES BAGI PETENIS
JUNIOR KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan**



Oleh :

Asyam Alauddin

17601244012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2020

**INSTRUMEN PENILAIAN AUTHENTIC ASSESSMENT TEKNIK DASAR
(FOREHAND dan BACKHAND) GROUNDSTROKES BAGI PETENIS**

JUNIOR KABUPATEN GUNUNGKIDUL

Oleh:

Asyam Alauddin

17601244012

ABSTRAK

Penilaian ini bertujuan untuk mengembangkan instrument penilaian teknik dasar forehand dan backhand groundstrokes pada petenis junior Kabupaten Gunungkidul dikarenakan dasar forehand dan backhand groundstrokes sangat penting dalam permainan tennis lapangan.

Desai penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan tahapan Research and Developmet (R&D) yang mengadopsi model 4-D instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian ahli materi, pelatih, dan atlet. Analisa data kualitatif berupa kritik, saran dan pendapat ahli materi, pelatih, serta atlet.

Penilaian ini bertujuan untuk mengembangkan instrumen penilaian teknik dasar forehand dan backhand groundstrokes bagi petenis junior Kabupaten Gunungkidul. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan dengan metode 4-D terdiri dari define, design, development, dissemination dengan langkah sebagai berikut: (1) pengumpulan informasi di lapangan, (2) melakukan analisis terhadap informasi yang didapat, (3) mengembangkan produk awal (4) validasi ahli dan revisi, (5) uji coba skala kecil dan revisi, (6) uji coba skala besar dan revisi,(6) finalisasi dan pembuatan produk instrumen penilaian. Subjek dalam penelitian ini adalah petenis junior Kabupaten Gunungkidul. Analisis data untuk uji validitas dilakukan dengan menggunakan CVR (content validity ratio) dan reliabilitas menggunakan Alpha Crobanch. Penelitian ini menghasilkan sebuah produk instrumen penilaian teknik dasar forehand dan backhand groundstrokes untuk petenis junior yang berisi petunjuk, lembar tugas,pedoman penilaian, rubrik penilaian,serta tabel penilaian yang memiliki validitas yang tinggi dan reliabilitas yang tinggi forehand groundstroke sikap awal: $r = 0,861$,pelaksanaan $r = 0,920$, dan sikap akhir $0,853$. Backhand groundstroke sikap awal: $r = 0,817$, sikap pelaksanaan $r = 0,871$, dan sikap akhir $r = 0,824$.

Kata kunci: Tenis Lapangan, Instrumen Penilaian (Forehand Dan Backhand) Groundstrokes.

**AUTHENTIC ASSESSMENT INSTRUMENT OF BASIC TECHNIQUES
(FOREHAND AND BACKHAND) GROUNDSTROKES OF JUNIOR
TENNIS PLAYERS IN GUNUNGKIDUL REGENCY**

By:

Asyam Alauddin
17601244012

ABSTRACT

This research intends to create an instrument to assess the basic techniques of forehand and backhand groundstrokes of the junior tennis players in Gunungkidul Regency. The research was done since the forehand and backhand groundstrokes are very important in tennis play.

This research design was based on research and development that adopted the 4-D model. The research instrument used the assessment sheets for material expert, coaches, and athletes. The data was analyzed in qualitative approach in the form of criticism, suggestions, and opinions from material expert, coaches, and athletes

The assessment aims to develop a basic technical assessment instrument for forehand and backhand groundstrokes of junior tennis players in Gunungkidul Regency. The study based on research and development method with 4-D method consisted of define, design, development, and dissemination with the following steps: (1) collecting the information from the field, (2) analyzing the information gathered, (3) developing the initial product, (4) expert validation and revision, (5) small -scale trials and revisions, (6) large-scale trial and revisions, and (7) finalization and manufacturing of assessment instrument product. The research subject were the junior tennis players in Gunungkidul Regency the data analysis for the validity test was done by using CVR (Content Validity Ratio) and for the reliability test was done by using Cronbach's Alpha. The research result is a product of basic technical assessment instrument of forehand and backhand groundstrokes of junior tennis players that contains instructions, assignment sheets, assessment guidelines, assessment rubric, and assessment tables which have the high validity and reliability with the following scores: for the forehand groundstrokes in its initial process r is at 0,861, in the middle is at 0,920, and in the final process r is at 0,853 while for the backhand groundstrokes in its initial process r is at 0,817 , in the middle r is at 0,871, and its final process r is at 0,824

Keywords: Basic techniques of tennis, 4-D model, assessment instrument of (forehand and backhand groundstroke)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asyam Alauddin

NIM : 17601244012

Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi

Judul TAS : Instrumen Penilaian *Authentic Assessment* Teknik Dasar
(*Forehand* dan *Backhand*) *Groundstrokes* bagi Petenis
Junior Kabupaten Gunungkidul

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya Saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 29/12/ 2020

Yang menyatakan,



Asyam Alauddin

NIM. 17601244012

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul
Instrumen Penilaian Authentic Assessment Teknik Dasar (*Forehand dan Backhand*) *Groundstrokes* Bagi Petenis Junior Kabupaten Gunungkidul

Disusun oleh:

Asyam Alauddin

NIM. 17601244012

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 29 Desember 2020

Mengetahui

Disetujui

Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing



Dr. Jaka Sunardi, M. Kes.

NIP. 19610731 199001 1 001



Drs. Ngatman S, M.Pd.

NIP. 196706051994031001

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

INSTRUMEN PENILAIAN AUTHENTIC ASSESSMENT TEKNIK DASAR (FOREHAND DAN BACKHAND) GROUNDSTROKES BAGI PETENIS JUNIOR KABUPATEN GUNUNGKIDUL

Disusun Oleh:
Asyam Alauddin,
NIM 17601244012

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 6 Januari 2021

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Drs. Ngatman, M.Pd.
Ketua Penguji/Pembimbing

Dr. Yudanto, M.Pd.
Sekretaris

Dr. Guntur, M.Pd.
Penguji

Tanda Tangan



Tanggal

11 / Januari / 2021

11 / Januari / 2021

11 / Januari / 2021

Yogyakarta, 6 Januari 2021
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



PERSEMPAHAN

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karuniaNya, sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini. Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua yang saya sayangi, Bapak Yuli Budianta dan Ibu Iswinarti yang tidak mengenal lelah memberikan motivasi, semangat, dan dukungan dalam setiap langkah yang saya lakukan.
2. Adik- adik saya yang saya banggakan Rafif Winanto dan Dzaki Lukmana yang selalu memberikan keceriaan dalam setiap pertemuan.
3. Kekasihku Adella Nursafitri yang telah memberikan semangat serta dukungan dalam setiap kerja keras.
4. Serta seluruh sahabat PJKR C 2017 yang telah memberikan dukungan dan semangat selama perkuliahan.

MOTTO

“Siapa yang berusaha dengan maksimal akan mendapatkan hasil yang memuaskan”
(Asyam Alauddin)

“Bekerja keras adalah kunci dari sebuah keberhasilan”
(Asyam Alauddin)

“Barang siapa yang melepaskan satu kesusahan seorang mukmin, pasti Allah akan melepaskan darinya satu kesusahan pada hari kiamat. Barang siapa yang menjadikan mudah urusan orang lain, pasti Allah akan memudahkannya di dunia dan di akhirat. Barang siapa yang menutupi aib seorang muslim, pasti Allah akan menutupi aibnya di dunia dan di akhirat. Allah senantiasa menolong hamba Nya selama hamba Nya itu suka menolong saudaranya”.

(HR. Muslim, lihat juga Kumpulan Hadits Arba'in An Nawawi hadits ke 36).

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Instrumen Penilaian *Authentic Assessment* Teknik Dasar (*Forehand Dan Backhand*) *Groundstrokes* Bagi Petenis Junior Kabupaten Gunungkidul”

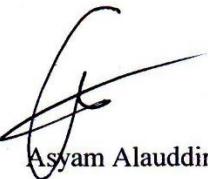
Penulis tidak mampu menyelesaikan skripsi ini tanpa bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Margana, M.Hum.,M.A. selaku PLT Rektor Universitas Negeri Yogyakarta dan segenap jajaran yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Drs. Jaka Sunardi, M.Kes . Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
4. Ibu Dra. Sri Mawarti, M.Pd, Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya selama studi
5. Bapak Drs. Ngatman S, M.Pd, Dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, dan menasehati selama penyusunan skripsi.
6. Bapak C. Agus Mantara Selaku Sekertaris Pengkab PELTI Kab. Gunungkidul yang telah memberikan izin penelitian.
7. Bapak Budi Setyo W Selaku pelatih Club Hytec Kab. Gunungkidul yang telah membantu proses penelitian.
8. Bapak Gatot S Selaku pelatih Club Hytec Kab. Gunungkidul yang telah membantu proses penelitian.
9. Bapak Yuli Budianta Selaku pelatih Club Hytec Kab. Gunungkidul yang telah membantu proses penelitian.
10. Bapak Julianta E P Selaku pelatih Club Hytec Kab. Gunungkidul yang telah membantu proses penelitian.

11. Adik-adik atlet tenis junior Kabupaten Gunungkidul
12. Kerabat kerja dalam penelitian yang tidak dapat disebutkan satu persatu
Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Penulis menyadari masih banyak
kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, maka kritik dan saran yang bersifat
membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Yogyakarta, 29/12/ 2020

Penulis,



Asyam Alauddin

NIM. 17601244012

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Deskripsi Teori	8
1. Hakikat Tenis Lapangan	8
2. Hakikat <i>Groundstroke</i>	16
3. Hakikat Penilaian (<i>Assessment</i>)	18
4. Hakikat Penilaian Otentik (<i>Authentic Assesment</i>)	19
5. Hakekat Petenis Junior Kabupaten Gunungkidul	20
6. Karakteristik Petenis Junior Kabupaten Gunung kidul	21
B. Penelitian Yang Relevan	22
C. Kerangka Bepikir	24
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Metode Penelitian	27
B. Desain Penelitian	27
C. Variabel Penelitian	28
D. Populasi dan Sampel Penelitian	29
E. Teknik Pengumpulan Data	30

F. Prosedur Penelitian	30
G. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Deskripsi Penelitian	35
B. Hasil Penelitian	36
1. Tahap Pendefinisian (<i>Define</i>)	36
2. Tahap Perancangan (<i>Design</i>)	39
3. Tahap Pengembangan (<i>Development</i>)	40
4. Tahap Penerbarluasan (<i>Disseminate</i>)	46
C. Pembahasan	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	49
A. Kesimpulan	49
B. Implikasi Penelitian	50
C. Keterbatasan Pengembangan	51
D. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	55

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Denah dan Ukuran Lapangan Single 1	9
Gambar 2. Denah dan Ukuran Lapangan Double 1	10
Gambar 3. Forehand Eastern Grip	13
Gambar 4. Forehand Continental Grip.....	14
Gambar 5. Forehand Western Grip.....	14
Gambar 6. Backhand Eastern Grip	15
Gambar 7. Two Handed Backhand Grip.....	15
Gambar 8. Hasil Studi pendahuluan	36
Gambar 9. Hasil Studi Pendahuluan	37
Gambar 10. Hasil Studi Pendahuluan	37
Gambar 11. Hasil Studi Pendahuluan	38
Gambar 12. Hasil Uji Keefektifan Instrumen	45

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Skala Likert.....	30
Tabel 2. Tingkat Keandalan <i>Cronbach's Alpha</i>	34
Tabel 3. Kategori kappa menurut Landis dan Koch (1977).....	34
Tabel 4. Kategori kappa menurut Fleiss (1981)	34
Tabel 5. Prosedur tahap pengembangan	35
Tabel 6. Hasil Penilaian Ahli	41
Tabel 7. Hasil Penilaian Ahli	41
Tabel 8. Masukan dan saran oleh ahli.....	42
Tabel 9. Uji Reliabilitas dengan SPSS v.25 <i>Crobanck Alpha</i> dan <i>Interclass Correlation Coefisiensi</i> (ICC) skala kecil.....	43
Tabel 10. Uji Reliabilitas dengan SPSS v. 25 <i>Crobanck Alpha</i> dan <i>Interclass Correlation Coefisiensi</i> (ICC) skala luas.	44
Tabel 11. Hasil Penilaian Ahli (Uji Validitas)	48
Tabel 12. Uji Reliabilitas dengan SPSS v.25 <i>Crobanck Alpha</i> instrumen dan <i>Interclass Correlation Coefisiensi</i> (ICC)	48
Tabel 13.Uji Reliabilitas dengan SPSS v.25 <i>Crobanck Alpha</i> dan <i>Interclass Correlation Coefisiensi</i> (ICC) skala luas.	50

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Pengesahan Proposal TAS	56
Lampiran 2. Kartu Bimbingan Tas	57
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian	58
Lampiran 4. Surat Balasan Club HYTEC	59
Lampiran 5. Angket studi awal untuk pelatih	60
Lampiran 6. Rubrik Penilaian Teknik Dasar Forehand Groundstroke Tenis.....	61
Lampiran 7. Rubrik Penilaian Teknik Dasar Backhand Groundstroke Tenis	64
Lampiran 8. Lembar Tugas Petenis Junior Forehand Groundstroke Tenis	67
Lampiran 9. Lembar Tugas Petenis Junior Backhand Groundstroke Tenis.....	68
Lampiran 10. Rubrik Penilaian Forehand Groundstroke	69
Lampiran 11. Rubrik Penilaian Backhand Groundstroke	72
Lampiran 12. Akumulasi Perolehan Skor Petenis Pada Penilaian Berbasis Kinerja (Authentic Assessment) Teknik Dasar Forehand Groundstroke Uji Coba	75
Lampiran 13. Akumulasi Perolehan Skor Petenis Pada Penilaian Berbasis Kinerja (Authentic Assessment) Teknik Dasar Backhand Groundstroke Uji Coba	76
Lampiran 14. Akumulasi Perolehan Skor Petenis Pada Penilaian Berbasis Kinerja (Authentic Assessment) Teknik Dasar Forehand Groundstroke Uji Akhir	77
Lampiran 15. Akumulasi Perolehan Skor Petenis Pada Penilaian Berbasis Kinerja (Authentic Assessment) Teknik Dasar Backhand Groundstroke Uji Akhir	78
Lampiran 16. Hasil Uji Reliabilitas dengan SPSS V.25 Crobanch Alpha dan ICC Forehand Groundstroke Awal	79
Lampiran 17. Hasil Uji Reliabilitas dengan SPSS V.25 Crobanch Alpha dan ICC Backhand Groundstroke Awal	82
Lampiran 18. Hasil Uji Reliabilitas dengan SPSS.V25 Crobanch Alpha dan ICC Forehand Groundstroke Akhir	85
Lampiran 19. Hasil Uji Reliabilitas dengan SPSS.V 25 Crobanch Alpha dan ICC Backhand Groundstroke Akhir	88
Lampiran 20. Angket Uji Keefektifan kepada petenis junior	91
Lampiran 21. Dokumentasi	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga sebagai aktivitas yang dilakukan untuk dapat menjaga kebugaran, menjaga kesehatan jasmani, kesehatan rohani, berekreasi, dan untuk mencapai prestasi. Semua olahraga mempunyai manfaat masing-masing tinggal bagaimana kita melakukannya. Salah satu olahraga yang sudah dikenal oleh masyarakat di seluruh Indonesia bahkan dunia yaitu olahraga tenis lapangan. Tenis lapangan merupakan salah satu cabang olahraga yang masuk ke Indonesia pada abad 19 masehi. Dahulu olahraga tenis lapangan dikenal sebagai olahraga yang mahal artinya dari pakaian hingga peralatan yang dipakai berharga mahal dan yang bisa melakukan olahraga ini sebagian besar hanya orang-orang tertentu. Seiring perkembangan zaman modern banyak sekali peralatan tenis yang terjangkau di semua kalangan masyarakat. Saat ini olahraga tenis merupakan olahraga yang mulai populer di Indonesia dengan banyaknya klub yang ada di Indonesia dan turnamen dari junior, senior, hingga veteran.

Permainan tenis menggunakan bola dan raket sebagai alat pemukul bola untuk melewati net. Menurut Rex Lardner (1987: 13) tujuan utama dalam bermain tenis adalah memukul bola ke dalam petak lawan dengan sedemikian rupa, sehingga lawan tidak dapat menyentuhnya sama sekali. Menurut Sukadiyanto (2002: 29) prinsip dasar dalam bermain tenis adalah memukul bola melewati atas net dan masuk ke dalam lapangan permainan lawan. Permainan tenis tidak hanya menggunakan tangan untuk memukul tetapi harus memperhatikan konsentrasi dan gerakan anggota badan yang lain untuk mendukung suatu pukulan yang baik. Yudoprasetyo (1981: 10) belajar tenis harus memperhatikan soal-soal berikut, yaitu memusatkan pikiran (konsentrasi), memegang raket, mengayunkan raket, gerak kaki-kaki (*footwork*), menggerakan badan, dan menggunakan rasa. Tenis bisa dimainkan dengan permainan tunggal (*single*) dan permainan ganda (*double*). Permainan

tunggal adalah permainan antara dua pemain, permainan ganda adalah pertandingan antara empat pemain masing-masing dua pemain dalam setiap tim, dan ganda campuran adalah pertandingan antara sepasang pria dan wanita dalam tim lainnya Brown (1999:2).

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa tenis merupakan cabang olahraga yang menggunakan bola, raket, dan lapangan yang dibatasi oleh net. Prinsip permainan tenis adalah memukul bola melewati net masuk ke lapangan lawan dan jauh dari jangkauan lawan, sehingga lawan kesulitan untuk mengembalikan bola. Dalam bermain tenis dibutuhkan konsentrasi dan koordinasi yang baik untuk menghasilkan pukulan yang maksimal. Permainan tenis dapat dimainkan oleh pria atau wanita secara tunggal (*single*) atau ganda (*double*).

Teknik dasar permainan tenis adalah (*forehand* dan *backhand*) *groundstrokes*, (*forehand* dan *backhand*) *volleys*, dan *servis*. Teknik *groundstroke* adalah pukulan yang dilakukan ketika bola sudah memantul, *volley* merupakan pukulan yang dilakukan sebelum bola memantul, sedangkan *servis* merupakan pukulan yang dilakukan untuk memulai permainan. Dari ketiga teknik tersebut teknik yang sering digunakan pada permainan tenis adalah pukulan (*forehand* dan *backhand*) *groundstrokes*. Maka dari itu, teknik pukulan (*forehand* dan *backhand*) *groundstrokes* adalah teknik dasar yang harus diajarkan terlebih dahulu terhadap peserta didik dalam permainan tenis menurut Asapta Yoga Permana (2008: 9-17), sedangkan Menurut Hohm dan Klavora, "di antara ketiga teknik pukulan dasar di atas, kira-kira 87% teknik *groundstroke* dilakukan selama permainan" Dengan dasar penggunaan (*forehand* dan *backhand*) *groundstrokes* sering kali digunakan dalam permainan tenis maka teknik yang paling tepat diajarkan pertama kali adalah adalah (*forehand* dan *backhand*) *groundstrokes*. Teknik tersebut harus dikuasai mengingat teknik yang paling sering digunakan. Dalam permainan tenis pukulan *groundstroke* dapat digunakan sebagai pukulan bertahan dari serangan lawan ataupun serangan yang mematikan bagi lawan.

Dari observasi kepada petenis junior yang ada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta kususnya petenis junior di Kabupaten Gunungkidul yang tergabung dalam klub Handayani Tenis Club (Hytec) yang beranggotakan 20 petenis junior. Latihan Hytec dilakukan pada setiap hari senin,kamis, dan sabtu yaitu pukul 15.00-18.00 WIB bertempat di lapangan tenis komplek bangsal sewokoprojo. Dapat ditarik kesimpulan bahwa banyak yang perlu dikembangkan dalam penilaian teknik dasar pukulan (*forehand dan backhand*) *groundstrokes*. Karena pelatih tenis di Kabupaten Gunungkidul belum menggunakan penilaian (*assessment*) untuk mengukur seberapa keterampilan pukulan (*forehand dan backhand*) *graundstrokes* yang dimiliki oleh seorang petenis junior, Sehingga berdampak pada kualitas pukulan (*forehand dan backhand*) *groundstrokes* petenis junior.

Dalam teknik dasar (*forehand dan backhand*) *groundstrokes* diperlukan sebuah instrumen penilaian untuk mengetahui ketrampilan petenis. Tujuan instrumen penilaian tersebut untuk menilai tingkat ketrampilan dan konsistensi pukulan petenis. Untuk menilai tingkat ketrampilan dan konsistensi pukulan (*forehand dan backhand*) *groundstrokes* dibutuhkan sebuah instrumen penilaian yang tepat. Dengan adanya intrumen penilaian yang tepat dapat dipergunakan untuk menilai sejauh mana tingkat ketrampilan dan konsistensi masing-masing petenis junior dalam melakukan pukulan teknik dasar (*forehand dan backhand*) *groundstrokes*.

Penilaian (*assessment*) diartikan oleh Stiggins (1994) sebagai penilaian proses,kemajuan,dan hasil belajar peserta didik (*outcomes*). Selain penilaian (*assessment*) terdapat istilah evaluasi (*evalution*), pengukuran (*measurement*), tes (*test*),dan *testing*. Dalam beberapa instrumen tersebut hal yang belum sering terdengar adalah *assessment*. Istilah *assessment* yang diartikan Stinggis (1994) sebagai sarana penilaian proses,kemajuan,dan hasil belajar. Sedangkan Kumano (2001) mengartikan *assessment* adalah “*The process of collecting data which show the development of learning*”. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa *assessment* adalah sebuah bentuk penialian yang dilakukan untuk menilai sebuah proses. Walaupun proses belajar anak sangat penting

akan tetapi *assessment* juga tidak boleh dikesampingkan. Gabel (1993: 388-390) mengkatogorikan *assessment* dalam dua bagian yaitu *assessment* tradisional (tes) dan non-tradisional (non-tes). *Assessment* tradisional seperti: benar salah, pilihan ganda, tes melengkapi, dan tes jawaban terbatas. Sedangkan *assessment* dalam bentuk non-tradisional adalah essay/uraian, penilaian praktek, penilaian proyek, kuisioner, inventori, daftar cek, dan penilaian teman sejawat, penilaian diri (*self assessment*), portofolio, observasi, diskusi dan *interview* (wawancara).

Dalam tenis penilaikan sangat diperlukan, tujuannya adalah untuk mengukur kemampuan petenis dalam melakaukan teknik bermain dan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kemampuan petenis. Ada beberapa media atau alat untuk digunakan sebagai intrumen penilaian, antara lain adalah *Dyer tennis test* adalah moedel penilaian yang dapat dilakukan dengan melakukan pukulan *groundstroke* ke tembok dengan jarak dan ketentuan selama 30 detik. *Dyer tennis test* memiliki niai validitas antara 0,85 dan reliabilitas 0,90. Akan tetapi penilaian *dyer tennis test* memiliki kelemahan salah satunya adalah petenis ketika melakukan penilaian tidak dapat melakukan gerakan atau mendemostrasikan gerakan seolah-olah sesuai dengan kondisi permainan sesuangguhnya karena pukulan hanya dilakukan dengan tembok dan dibatasi dengan jarak serta berdampak pada pelatih yang tidak dapat menilai secara maksimal sesuai dengan kemampuannya ketika bermain.

Penilaian (*assessment*) dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya adalah penilian otentik (*authentic assessment*) adalah sebuah model penilaian berbasis kinerja yang dilakukan oleh peserta didik dalam kondisi sesungguhnya (otentik). Menurut Alan C. Lacy,(2011:111) penilaian otentik bersifat multidimensional atau menyeluruh yang menurut peserta didik tersebut menyatukan pemikiran tingkat tinggi kedalam perilaku peserta didik tersebut. Penilaian *authentic assessment* dalam tenis dapat diartikan sebuah penilian multidimensional yang dinilai bukan hanya tentang teknik dasar akan tetapi mulai peraturan hingga taktik dan strategi bermain sehingga petenis merasakan simulasi permainan tenis yang sesungguhnya.

Atas dasar fakta dan beberapa pendapat, dalam latar belakang masalah tersebut. Peneliti tertarik untuk menyusun penelitian yang fokus utamanya adalah upaya menilai keterampilan teknik (*forehand* dan *backhand*) *groundstrokes* petenis junior melalui *authentic assessment*. Oleh sebab itu peneliti ingin mengkaji penelitian yang berjudul “ Instrumen Penilaian *Authentic Assessment* Teknik Dasar (*Forehand* dan *Backhand*) *Groundstrokes* Bagi Petenis Junior Kabupaten Gunungkidul”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas maka peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan antara lain :

1. Pelatih tenis junior di Kabupaten Gunungkidul belum menggunakan instrumen penilaian otentik (*authentic assessment*) untuk menilai teknik dasar (*forehand* dan *backhand*) *groundstrokes*
2. Belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya tentang instrumen penilaian otentik (*authentic assessment*) teknik dasar (*forehand* dan *backhand*) *groundstrokes* bagi petenis junior Kabupaten Gunungkidul.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang dan identifikasi masalah, maka perlu adanya pembatasan masalah supaya ruang lingkup pembahasan menjadi jelas dan terstruktur serta dapat dipahami secara mudah. Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada instrumen penilaian “*authentic assessment*” teknik dasar (*forehand* dan *backhand*) *groundstrokes* bagi petenis junior Kabupaten Gunungkidul.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah : “Bagaimana instrumen penilaian *authentic assessment* teknik dasar

(*forehand* dan *backhand*) *groundstrokes* bagi petenis junior Kabupaten Gunungkidul ?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana instrumen penilaian “*authentic assessment*” teknik dasar (*forehand* dan *backhand*) *groundstrokes* bagi petenis junior Kabupaten Gunungkidul.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

a. Dari hasil penelitian ini memberikan pemikiran dan memperluas ilmu pengetahuan tentang instrumen penilaian “*authentic assessment*” teknik dasar (*forehand* dan *backhand*) *groundstrokes* bagi petenis junior Kabupaten Gunungkidul.

b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapakan dapat menambah dan memperluas pengetahuan baru bagi penulis dan memahami instrumen penilaian “*authentic assessment*” teknik dasar (*forehand* dan *backhand*) *groundstrokes* bagi petenis junior.

b. Bagi Pelatih

Model instrumen penilaian “*authentic assessment*” teknik dasar (*forehand* dan *backhand*) *groundstrokes* sebagai salah satu cara untuk menilai ketrampilan dan konsistensi petenis junior.

c. Bagi Dosen

Sebagai bahan pertimbangan bagi dosen dalam instrumen penilaian “*authentic assessment*” teknik dasar (*forehand* dan *backhand*) *groundstrokes* bagi petenis junior sebagai salah satu cara untuk penilaian (*assessment*).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Tenis Lapangan

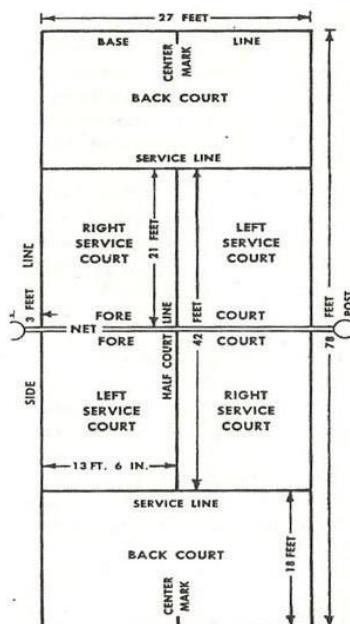
Ide dasar dari permainan tenis adalah memukul bola melalui net masuk ke lapangan lawan dan jauh dari jangkauan lawan. Cara yang dilakukan dalam memukul bola agar dapat menuju ke lapangan lawan dinamakan dengan istilah teknik dasar pukulan bermain tenis. Menurut Arma Abdoellah (1981: 502) tenis merupakan salah satu macam olahraga yang mempergunakan bola kecil dan setiap pemainnya memakai raket sebagai alat pemukul bola.

Permainan tenis merupakan sebuah cabang olahraga yang sempurna karena dalam permainan tenis terkandung nilai-nilai sopan santun, menghargai terhadap aturan, dan melatih mental positif pemain. Dalam permainan tenis dibutuhkan rasa percaya diri dari setiap pemain karena tenis merupakan cabang olahraga yang sifatnya individu sehingga saat mengalami kekalahan dalam permainan tenis hal yang paling awal dievaluasi adalah kondisi diri sendiri. Dalam permainan tenis menurut Sukadiyanto (2002: 29) karakteristik permainan tenis lapangan meliputi beberapa aspek yaitu teknik, fisik, taktik, mental, macam gerak, jenis lapangan, dan kebutuhan dalam permainan tenis.

Tenis adalah salah satu jenis olahraga yang populer dan banyak digemari lapisan masyarakat di dunia, perkembangan ini disebabkan karena tenis merupakan salah satu cabang olahraga yang dapat dimainkan oleh semua orang mulai dari anak-anak, orang dewasa, sampai orang tua sekalipun. Tenis telah mencapai tahap perkembangan sangat pesat dan menarik perhatian sebagian orang. Sejak terbukanya acara-acara pertandingan tingkat dunia, yang ikut serta didalamnya telah mendorong meluasnya permainan olahraga ini keseluruh dunia, dan diberikannya pelajaran-pelajaran olahraga tenis yang serius tanpa memperdulikan usia maupun

jenis kelamin. Sedemikian populernya olahraga tenis lapangan hingga terjadi persaingan ketat antar pemain.

Tenis lapangan bisa dimainkan dengan permainan tunggal (*single*) dan permainan ganda (*double*). Permainan tunggal adalah permainan antara dua pemain, permainan ganda adalah pertandingan antara empat pemain masing-masing dua pemain dalam setiap tim, dan ganda campuran adalah pertandingan antara sepasang pria dan wanita dalam tim lainnya (Brown, 1999:2).

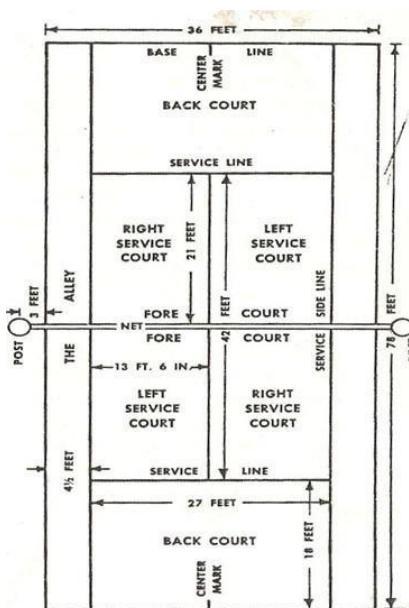


Gambar 1. Denah dan Ukuran Lapangan Single 1
Sumber (B. Yudoprasetio, 1980: 7)

Lapangan beman untuk tunggal berukuran panjang 23,77 meter, lebar 8,23 meter dan di tengah dipisahkan oleh sebuah jaring atau net yang di bagian tengahnya tinggi 91,4 cm dan bagian yang dekat dengan tiang tingginya 1,067 meter. Garis batas kedua sisi disebut garis pinggir (*side line*). Sedangkan garis batas bagian belakang disebut *base line*. Sejajar dengan jaring, pada jarak 6,4 meter dari jaring di kedua sisi lapangan terdapat garis yang dinamai *service line*. Garis pada bagian tengah sejajar dengan garis pinggir, terdapat garis yang membagi lapangan sama besar disebut *centre service line*, tiap bagian dinamai *service court*. Jadi seluruh lapangan untuk permainan *single* terbagi atas 6 bidang: empat *service court* dan dua *back*

court. Garis pendek yang menandai pertengahan disebut *center mark* (B. Yudoprasetio, 1980: 8).

Lapangan bemain untuk tunggal dan ganda berbeda. Untuk ganda lapangan berukuran panjang 23,77 meter, lebar 10,97 meter dan di tengah dipisahkan oleh sebuah jaring atau net yang di bagian tengahnya tinggi 91,4 cm dan bagian yang dekat dengan tiang tingginya 1,067meter.



Gambar 2. Denah dan Ukuran Lapangan Double 1
Sumber (B. Yudoprasetio, 1980: 7)

Sedangkan garis batas bagian belakang disebut *base line*. Sejajar dengan jaring, pada jarak 6,4 meter dari jaring di kedua sisi lapangan terdapat garis yang dinamai *service line*. Garis pada bagian tengah sejajar dengan garis pinggir, terdapat garis yang membagi lapangan sama besar disebut *centre service line*, tiap bagian dinamai *service court*. Garis pendek yang menandai pertengahan disebut *center mark* (B. Yudoprasetio, 1980: 8).

Menurut Kovacs (2009: 78) ada beberapa jenis lapangan yang digunakan dalam pertandingan-pertandingan resmi. Diantaranya adalah jenis lapangan rumput, semen (keras), dan tanah liat. Setiap lapangan akan menimbulkan hasil yang berbeda seperti kecepatan, bantalan, dan gesekan. Hal tersebut akan mempengaruhi terjadinya pukulan *rally* dalam setiap pertandingan. Tenis

lapangan memiliki 4 pertandingan terbesar di dunia yang disebut dengan *Grand Slam* dan pertandingan tersebut memiliki jenis lapangan yang berbeda. Dalam studi yang dilakukan ditemukan persentase perolehan poin yang didapat pada daerah *baseline*. Persentasenya di Australia Terbuka (lapangan semen) sebanyak 46%, Perancis Terbuka (tanah liat) sebanyak 51%, Amerika Terbuka (lapangan semen) sebanyak 35%, *Wimbledon*/Inggris (lapangan rumput) sebanyak 19%. Menurut Sukadiyanto (2002: 31) penjelasan tentang jenis lapangan tenis adalah sebagai berikut:

1) Lapangan rumput (*Grass court*)

Lapangan ini beralaskan rumput namun yang ditumbuhkan pada tanah yang keras agar memiliki pantulan. Karakteristik bola lapangan ini adalah yang tercepat dalam hal laju bola di lapangan. Bola cenderung untuk meluncur dan hanya sedikit memiliki efek pantulan karena friksi minimum yang dihasilkan dari lapangan rumput.

2) Lapangan keras (*Hard court*)

Lapangan ini adalah lapangan tenis yang paling popular. Umumnya lapangan terbuat dari granit atau di beberapa tempat terbuat dari bahan pasiran yang di aspal. Karakteristik bola di lapangan ini termasuk cepat sampai sedang, tergantung dari bahan yang dibuat untuk lapangannya. Untuk lapangan yang terbuat dari semen memiliki karakteristik cepat, tapi untuk yang berbahan pasir atau kerikil yang di aspal umumnya sedang.

3) Lapangan tanah liat (*Clay court*)

Lapangan ini terbuat dari serpihan-serpihan tanah liat atau pasiran dari batu bata yang dihancurkan. Lapangan model ini umumnya memiliki karakteristik bola yang lambat. Laju bola yang bergulir di lapangan memiliki putaran yang lambat sehingga memungkinkan bagi pemain untuk dapat memainkan bola lebih lama dengan *rally-rally* yang panjang. Pemain yang memiliki pukulan *topspin* akan mengasilkan pukulan yang lebih melenting daripada biasanya.

4) Lapangan tertutup (*Indoor*)

Di Indonesia lapangan *indoor* atau dalam ruangan yang umumnya adalah lapangan *hard court*, walaupun ada juga lapangan *indoor clay* seperti di lapangan tenis UMS 80, Kuningan, Jakarta. Tetapi kalau di luar negeri, terutama di Amerika dan Eropa, lapangan dilapisi oleh karpet berbahan sintetis. *ITF (International Tennis Federation)* sendiri mengartikan lapangan karpet itu berbahan dasar dari karet seperti yang digunakan pada lapangan tenis *masters*. Namun di lapangan pada kenyataannya ada pula yang memakai semacam rumput sintetis ataupun kayu tetapi jarang.

Adapun teknik-teknik dasar pukulan dalam bermain tenis di antaranya adalah *forehand-backhand groundstrokes, serve, volley, smash*, dan jenis pukulan lain untuk pemain tingkat tinggi (Sukadiyanto, 2005). Berdasarkan pengelompokan teknik dasar pukulan dalam tenis tersebut, bila ditinjau dari jenis gerak dasarnya, maka teknik-teknik dasar yang meliputi: (1) teknik *groundstroke* gerak dasarnya adalah gerakan mengayun (*swing*), (2) voli gerak dasarnya adalah gerakan memblok (*block* atau *punch*), serta (3) servis dan *smash* gerak dasarnya adalah gerakan melempar (*throwing*), sedangkan untuk teknik *lob* gerak dasarnya adalah gerakan mengangkat (Sukadiyanto, 2005).

Menurut Hohm dan Klavora, "di antara ketiga teknik pukulan dasar di atas, hasil analisis statistik 87% teknik *groundstroke* dilakukan selama permainan". Dengan demikian hakekat *groundstroke* merupakan teknik dasar yang paling dominan digunakan selama dalam permainan, di samping teknik pukulan servis dan *volley*. Oleh sebab itu teknik *groundstroke*, servis, dan *volley* sangat tepat diajarkan pertama kali pada petenis. Menurut Sukadiyanto (2005: 5) teknik dasar bermain tenis lapangan merupakan berbagai tampilan dari gerak dasar yang menjelaskan bahwa gerak dasar utama merupakan pola gerak yang *inheren* dan membentuk dasar-dasar untuk gerak-gerak terampil kompleks yang khas.

Sebuah pukulan yang baik berasal dari kenyamanan pemain menggenggam pegangan raket yang digunakan. Gunakan cara menggenggam raket yang sesuai serta tepat untuk corak permainan yang dimiliki. Setelah mendapatkan suatu kepastian tentang *grip* yang dipilih, jaga agar konsisten untuk melakukannya (Bey Magethi, 1990: 42). Berikut kita tinjau beberapa *grip* atau genggaman raket dalam permainan tenis lapangan. Menurut Yudoprasetio (1981:13) ada tiga cara memegang raket, yakni cara memegang di Amerika bagian Timur disebut *eastern grip*, cara memegang di Eropa disebut *continental grip*, dan cara memegang di Amerika sebelah Barat disebut *western grip*. Berikut akan dijelaskan macam-macam genggaman (*forehand* dan *backhand*) *groundstrokes*:

1. *Forehand Eatern Grip*



Gambar 3. Forehand Eastern Grip
Sumber: <https://.wordpress.com>

Genggaman *forehand* model Timur diperoleh bila menempatkan tangan sedemikian rupa, jari telunjuk tepat pada bevel ke-3. Hal ini tentu diperoleh saat menerima raket tergeletak di tanah, atau “berjabat tangan” dengan raket dipegang tegak lurus. *Forehand grip* Timur lebih memungkinkan untuk di *topspin forehand* sambil tetap kontrol, karena pergeseran di sepanjang menangani hanya 45 derajat (dari tujuan multi-*Continental grip*).

2. *Forehand Continental Grip*



Gambar 4. *Forehand Continental Grip*

Sumber: <https://.wordpress.com>

Continental grip diperoleh bila menempatkan tangan sedemikian rupa sehingga jari telunjuk tepat diatas. Hal ini secara alami diperoleh ketika memegang raket seolah-olah sebuah kapak, untuk memotong. Maka nama kedua “*Chopper grip*”. *Continental grip* yang cocok untuk berbagai tembakan dan karena itu sering diajarkan untuk benar-benar pemula, sehingga mereka tidak perlu repot-repot mengubah genggaman sambil belajar dasar-dasar permainan. *Grip continental* tidak memungkinkan untuk banyak *topspin* pada *groundstroke*.

3. *Forehand Western Grip*



Gambar 5. *Forehand Western Grip*

Sumber: <https://.wordpress.com>

Menurut Bey Magethi (1990:45) meskipun *eastern forehand grip* yang terbanyak digunakan, namun banyak pemain yang menggunakan *western forehand grip*, terutama dianjurkan untuk dipakai dalam melakukan *topspin*.

Grip jenis ini merupakan *grip* yang ekstrim digunakan terutama untuk memproduksi pukulan *topspin*. *Grip* ini seperti ‘pegangan wajan’ karena cara memegang raket ini seperti saat kita memegang gagang wajan atau panci masakan. *Grip* ini sangat baik digunakan bagi pemain yang ingin memukul bola dengan *topspin* yang ekstrim.

4. *Backhand Eastern Grip*



Gambar 6. *Backhand Eastern Grip*

Sumber: <https://.wordpress.com>

Menurut Rex Lardner (1987:45), cengkeraman *backhand* ala “Timur” (*Eastern backhand grip*) dianjurkan untuk semua pemain pemula. Karena cengkeraman ini memberikan dukungan yang cukup bagi raket, pada saat raket diayun ke depan untuk menyambut bola.

5. *Two Handed Backhand Grip*



Gambar 7. *Two Handed Backhand Grip*

Sumber: <https://.wordpress.com>

Menurut Bey Magethi (1990:51) *backhand* dua tangan dapat membantu pemain untuk meletakkan berat tubuhnya pada tembakan, tapi untuk mendapatkan posisi ideal untuk memukul diperlukan gerakan yang cepat dan baik. Pemain dengan dua tangan sering membutuhkan kecepatan

kaki yang lebih tinggi untuk membuat pukulannya menjadi senjata yang mematikan.

2. Hakikat *Groundstroke*

Roetert, Kovacs, Knudson, (2009: 41) permainan tenis lapangan telah berubah secara dramatis dalam 30 tahun terakhir. Kemungkinan yang paling jelas terlihat perbedaanya adalah pada teknik *groundstroke* dan strategi. Pemain di era modern lebih banyak memukul *groundstroke* dengan cepat dan sangat agresif.

Ground berarti tanah *stroke* berarti pukulan, yang dimaksud dengan *groundstroke* adalah pukulan terhadap bola yang telah jatuh atau memantul diatas tanah (lapangan). Yang termasuk jenis *groundstroke* adalah pukulan-pukulan *drive*, pukulan-pukulan *lob*, pukulan pukulan *dropshot* dan pukulan-pukulan *half volley*. Menurut Jim Brown (1999: 31) *groundstroke* adalah pukulan setelah bola memantul ke lapangan. Melakukan pukulan harus dilakukan dengan sebaik mungkin agar pukulan yang dihasilkan akurat.

Yang dimaksud dengan *stroke* dalam tenis adalah bola tenis yang dipukul dengan *stroke* yang memperoleh sifat-sifat yang berbeda dengan bola yang melayang. Dalam the Marriam-Webster Dictionary tedapat keterangan tentang *stroke*, antara lain sebagai berikut, *One of a series of movement against air, water, etc* yang berarti adalah satu rangkaian gerakan terhadap udara, air dan sebagainya. Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan *stroke* adalah sebuah rangkaian gerak yang mengandung atau menggunakan unsur udara, air, dan lainnya sebagai sarana pendukungnya.

Groundstroke adalah pukulan yang dilakukan setelah bola menyentuh lapangan atau sesudah memantul dari lapangan. Dalam Hariadi (110: 2007) menyatakan bahwa *groundstroke* adalah pukulan-pukulan dasar atau utama pada permainan tenis. Selama dalam permainan tenis khususnya dalam permainan tunggal, teknik *groundstroke* merupakan salah satu teknik pukulan dasar yang paling dominan digunakan dan dapat digunakan sebagai senjata menyerang ataupun bertahan. Menurut Bey Magethi (1998: 32): agar pukulan

forehand maupun *backhand* anda berjalan dengan baik, maka anda harus menunggu sampai bola mencapai puncak pantulan, baru di pukul dengan pukulan yang memadai, pada posisi antara pinggang dan lutut.

Menurut Yudoprasetyo (1981: 41) faktor-faktor yang mempengaruhi pukulan *groundstroke* adalah tiga gerakan yang menjadi suatu gerakan yang harmonis, yakni:

- 1) Gerak lengan ke belakang, disebut *backswing*.
- 2) Gerak lengan dari belakang badan ke muka untuk memukul bola, disebut *foreward swing*.
- 3) Gerakan lanjutan disebut *follow through*. Tiap gerakan dari tiga gerakan tersebut di atas mempunyai maksud dan tujuan tertentu.

Berikut penjelasan dari ketiga gerakan yang mempengaruhi teknik *groundstroke*:

1) *Back swing*

Back swing mempunyai maksud untuk persiapan guna melakukan *forward swing*. *Back swing* yang tidak diatur dengan seksama akan menghasilkan *forward swing* yang kurang baik, sehingga pemukulan tidak dapat dilaksanakan dengan baik.

2) *Foreward swing*

Foreward swing dilaksanakan sebagaimana mestinya, disertai dengan gerak kaki (*footwork*) yang tepat, pemindahan berat badan yang tepat dan pemutaran badan yang tepat, akan menghasilkan pukulan keras, tanpa banyak tenaga yang dikeluarkan oleh pemain. Karenanya bola melayang dengan kecepatan tinggi. Dengan *foreward swing* memberi kecepatan kepada bola. Kecepatan bola terbang, melayang tinggi atau rendah tergantung pada si pemukul.

3) *Follow through*

Follow through mempunyai maksud untuk memberi arah kepada bola, menghasilkan bola panjang atau bola pendek, dan memberi kecepatan bola memantul setelah jatuh di lapangan.

Pukulan *groundstroke* dikatakan lebih akurat ketika bola yang dipukul sampai pada *baseline* lawan, bola akan lebih sulit diterima oleh lawan. Untuk memenangkan sebuah pertandingan tenis, memang tidak hanya ditentukan oleh penguasaan dalam teknik *groundstroke*, namun didukung pula oleh penguasaan yang lain baik teknik pukulan yang lain seperti: *service*, *volley*, dan *smash*, tetapi penguasaan yang baik *groundstroke* dapat memberikan poin yang besar dalam memenangkan pertandingan

Dapat disimpulkan bahwa *groundstroke* adalah teknik dasar pukulan yang penting dalam permainan tenis lapangan, karena dalam bermain tenis *groundstroke* dominan digunakan untuk mendapatkan poin dan bisa dikatakan sebagai kunci pemain dalam memenangkan permainan. *Groundstroke* adalah pukulan yang dipukul setelah bola memantul dari lapangan. Teknik pukulan *groundstroke* dapat dilakukan dari (*forehand* dan *backhand*). (*Forehand* dan *backhand*) *groundstrokes* sama-sama mempunyai kelebihan untuk menyerang ke area lawan dan dapat mempertahankan bola dalam serangan lawan.

3. Hakikat Penilaian (Assessment)

Penilaian merupakan komponen yang penting dalam sebuah latihan seseorang. Tujuan penilaian adalah untuk meningkatkan kualitas seorang. Menurut Djemari Mardapi (1999:8) penilaian adalah kegiatan menafsirkan atau mendeskripsikan hasil pengukuran. Menurut Cangelosi (1995: 21) penilaian adalah keputusan tentang nilai. Penilaian adalah proses memperoleh dan mempergunakan infomasi untuk membuat pertimbangan yang dipergunakan sebagai dasar pengambilan informasi.

Penilaian dapat diartikan sebuah proses pengumpulan data secara sistematis untuk membuat keputusan seseorang pelatih dalam menentukan kualitas atletnya. Data diperoleh dengan menggunakan tes maupun non tes kemudian diolah menjadi informasi tentang peserta didik.

Penilaian yang dilakukan guru meliputi semua hasil belajar peserta didik yang terdiri dari kemampuan kognitif, psikomotor, dan afektif, namun ranah

tesersebut disesuaikan dengan apa yang akan dinilai Djmari Mardapi (2012:17). Melalui penilaian pelatih dapat memperoleh sebuah informasi dengan tepat tentang kualitas atletnya. Sehingga dapat disimpulkan penilaian oleh pelatih adalah sebuah pengumpulan data sehingga tersaji sebuah informasi yang tepat dari seorang atletnya.

4. Hakikat Penilaian Otentik (*Authentic Assessment*)

Dalam penilaian otentik (*authentic assessment*) merupakan penilaian yang dilakukan untuk mendapatkan data sesuai dengan keadaan sesungguhnya (otentik). Menurut Ellis, Stiggin, Webber dan Wiggins dalam Robert E. Slavin (2009:313) penilaian otentik yaitu suatu penilaian di mana anak diminta untuk membuat sesuatu berdasarkan pengetahuan mereka yang dihubungkan dengan kehidupan nyata mereka, misalnya mengetahui bagaimana gunung meletus dan bahayanya. Menurut Pusat Penilaian Pendidikan (2006:1-2) memandang Penilaian otentik (*authentic assessment*) sebagai proses pengumpulan informasi oleh guru tentang perkembangan dan pencapaian pembelajaran yang dilakukan anak didik melalui berbagai teknik yang mampu mengungkapkan, membuktikan atau menunjukan secara tepat bahwa tujuan pembelajaran dan kemampuan (kompetisi) telah benar-benar dikuasai dan dicapai. Penilaian otentik juga mengharapkan anak memperoleh pembelajaran yang menyeluruh dan tidak parsial. Oleh karena itu pembelajaran seharusnya dirancang secara tematik dengan mengintegrasikan berbagai wilayah Dari teori tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian otentik adalah sebuah penilaian yang dimana seorang diminta untuk mempraktekan atau mendemonstrasikan keterampilan yang telah dikuasainya sesuai dengan kehidupan nyata.

Dilihat dari prinsip-prinsipnya, penilaian otentik menurut Bahrul Hayat hendaknya mengikuti prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Proses penilaian harus merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pembelajaran, bukan bagian terpisah dari proses *pembelajaran* (*a part of, not apart from, instruction*).

- 2) Penilaian harus mencerminkan masalah dunia nyata (*real world problems*) bukan masalah dunia sekolah (*school work-kind of problems*).
- 3) Penilaian harus menggunakan berbagai ukuran, metode dan kriteria yang sesuai dengan karakteristik dan esensi pengalaman belajar.
- 4) Penilaian harus bersifat holistik yang mencangkup semua aspek dari tujuan pembelajaran (kognitif, afektif dan sensori-motorik).

Salah satu cara penilaian berbasis otentik (*authentic assessment*) dapat dilakukan dengan rubrik. Rubrik merupakan salah satu bentuk penilaian kepada seseorang yang berbentuk deskripsi gerakan atau aktivitas yang akan dapat dipergunakan sebagai dasar dari sebuah pengukuran. Rubrik penilaian merupakan panduan untuk memberi skor atau nilai yang jelas dan disepakati pelatih dan beberapa ahli di bidangnya . Menurut Lund dkk.,(2010: 43) *“rubric indicate the criteria a preson scoring performance based assessment should use when doing evaluation”* yang disimpulkan rubrik adalah sebuah penilaian berbasis kinerja atau otentik yang digunakan dalam melakukan evaluasi. Dari teori tersebut dapat disimpulkan bahwa rubrik adalah sebuah sebuah bentuk penilaian berisi deskripsi gerakan atau aktivitas yang sesuai sehingga dapat digunakan untuk melakukan penilaian berbasis otentik (*authentic assessment*).

5. Hakekat Petenis Junior Kabupaten Gunungkidul

Dalam dunia tenis junior merupakan istilah yang sering digunakan untuk mengelompokan petenis remaja, mengingat pengelompokan usia tenis terbagi menjadi tiga kelompok yakni junior, senior, dan veteran. Masa remaja adalah masa transisi dalam rentang kehidupan manusia, menghubungkan masa kanak-kanak dan masa dewasa (Santrock, 2003). Masa remaja disebut pula sebagai masa penghubung atau masa peralihan antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa. Masa remaja adalah masa transisi yang ditandai oleh adanya perubahan fisik, emosi dan psikis. Masa remaja, yakni antara usia 10-19 tahun, adalah suatu periode masa pematangan organ reproduksi manusia,

dan sering disebut masa pubertas. Masa remaja adalah periode peralihan dari masa anak ke masa dewasa (Widyastuti, Rahmawati, Purnamaningrum; 2009). Menurut Santrock, Awal masa remaja dimulai pada usia 10-12 tahun, dan berakhir pada usia 21-22 tahun. Dengan demikian akhir masa remaja merupakan periode yang sangat singkat. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwasanya usia junior (remaja) merupakan usia rentan dari 10-22 tahun.

Pemain tenis dikategorikan dalam tiga kategori yaitu kategori junior, senior, dan veteran. Kelompok junior atau remaja dalam tenis rentan usianya adalah 10-18 tahun. Dalam pertandingan resmi di Indonesia Turnamen Diakui Pelti (TDP) khususnya pertandingan junior mempertandingkan lima kelompok umur (KU) yaitu KU 10, 12, 14, 16, dan 18 tahun. Sehingga dapat disimpulkan dari beberapa pendapat dan fakta di lapangan bahwasanya untuk petenis junior memiliki rentan usia antara 10-19 tahun.

6. Karakteristik Petenis Junior Kabupaten Gunung kidul

Latihan yang teratur dan terprogram tidak saja dapat menciptakan jasmani yang sehat dan kuat. Latar belakang pendirian Handayani Yunior Tenis Klub (Hytec) yaitu sebagai tempat atau wadah bagi para petenis junior khususnya di kabupaten Gunungkidul yang ingin mengembangkan atau belajar tentang olahraga tenis.

Hytec adalah sebuah klub tenis yang beranggotakan petenis junior warga Kabupaten Gunungkidul. Hytec mendapatkan fasilitas dari Pemkab Kabupaten Gunung Kidul Berupa tiga ban lapangan outdoor, dua ban berada di kompleks Bangsal Sewokoprojo, sedangkan satu ban berada di kompleks pemda Kabupaten Gunungkidul. Jumlah anggota dari Hytec sekarang ini yakni 20 petenis junior yang aktif dalam setiap latihan. Petenis junior anggota Hytec memiliki ketrampilan yang berbeda-beda mulai dari pemula 10 petenis junior, mahir 5 petenis junior, dan kompetisi 5 petenis junior. Klub Hytec seringkali mengikuti kejuaraan dari tingkat kabupaten, provinsi, nasional, dan

internasional. Klub ini memiliki jadwal latihan satu minggu tiga kali latihan yaitu, senin,kamis, dan sabtu. Pada tahun kepengurusan tahun 2019-2024 klub Hytec dimanageri oleh Bapak C. Agus Mantara dan tiga pelatih, Budi Setyo W, Gatot Subagyo, dan Yuli Budianta.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian Revina Clarinda Devi (2016) yang berjudul “Tingkat keterampilan pukulan *forehand* dan *backhand groundstrokes* tenis lapangan siswa sekolah Bantul tenis camp DIY”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris tingkat keterampilan pukulan *forehand* dan *backhand groundstrokes* tenis lapangan siswa sekolah Bantul Tenis Camp DIY. Desain penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah siswa sekolah Bantul Tenis Camp DIY yang berjumlah 28 siswa yaitu laki-laki sebanyak 15 siswa dan perempuan sebanyak 13 siswa. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode survei dan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes tenis *Dyer* yang sudah relevan. Dengan validitas instrumen antara 0,85 dan reliabilitas instrumen adalah 0,90. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) tingkat keterampilan *forehand groundstroke* siswa sekolah Bantul Tenis Camp DIY secara rinci dari keseluruhan 28 siswa sekolah Bantul Tenis Camp DIY, sebagai berikut: 3 siswa (10,7 %) berkategori sangat rendah; 4 siswa (14,3%) berada pada kategori rendah; 11 siswa (39,3%) berada pada kategori sedang; 9 siswa (32,1%) berada pada kategori tinggi; dan 1 siswa (3,6%) berada pada kategori sangat tinggi. 2) pada tingkat keterampilan *backhand groundstroke* diketahui dari hasilke seluruhn 28 siswa sekolah Bantul Tenis Camp DIY; 2 siswa (7,1 %)berada pada kategori sangat rendah; 9 siswa (32,1%) berada pada kategori rendah; 7 siswa (25%) berada pada kategori sedang; 8 siswa

(28,6%) berada pada kategori tinggi; dan 2 siswa (7,1%) berada pada kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan *forehand groundstroke* pada kategori “sedang” dan tingkat keterampilan *backhand groundstroke* pada kategori “rendah”.

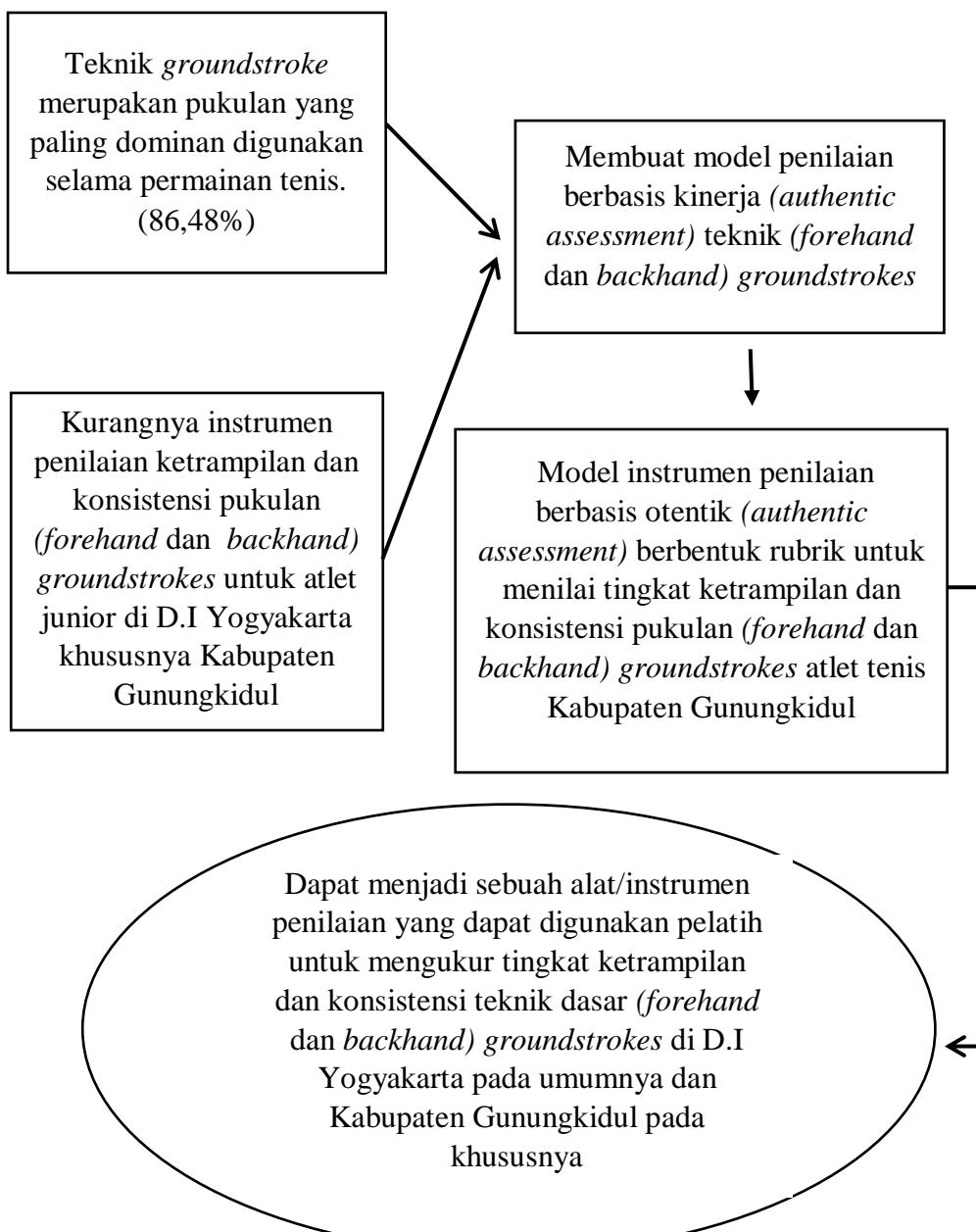
2. Penelitian Vistor Syapri Maulana (2016) yang berjudul “Tingkat Keterampilan *Groundstroke Forehand Drive* Dan *groundstroke Backhand Drive* Siswa Sekolah Tenis New Armada Magelang”.

Penelitian ini bertujuan untuk menilai tingkat ketrampilan *groundstroke* (*forehand* dan *backhand drive*) siswa sekolah tenis New Armada Magelang. Desain penelitian ini adalah penelitian diskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan jumlah siswa sekolah tenis New Armada Magelang yang berjumlah 30 siswa yang terdiri 24 putra dan 6 putri. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode survei dan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes tenis *Dyer* yang sudah relevan. Dengan validitas instrumen antara 0,85 dan reliabilitas instrumen adalah 0,90. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. dideskripsikan keterampilan pukulan *groundstroke forehand drive* siswa sekolah tenis New Armada Magelang dengan rerata sebesar 33,16, nilai tengah sebesar 35,5, dan simpangan baku sebesar 14,16. Sedangkan skor tertinggi sebesar 57 dan skor terendah sebesar 7. Hasil menunjukkan bahwa keterampilan pukulan *groundstroke forehand drive* siswa sekolah tenis New Armada Magelang adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang dengan 13 siswa atau 43,33%. Keterampilan pukulan *groundstroke forehand drive* siswa sekolah tenis New Armada yang berkategori sangat tinggi 1 orang atau 3,33%, tinggi 9 orang atau 30%, sedang 13 orang atau 43,33%, rendah 3 orang atau 10%, sangat rendah 4 orang atau 13,33%. Dari data di atas dapat diketahui bahwa keterampilan pukulan *groundstroke backhand drive*

siswa sekolah tenis New Armada Magelang adalah “Rendah” dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori rendah dengan 13 siswa atau 43,33%.

Keterampilan pukulan *groundstroke backhand drive* siswa sekolah tenis New Armada Magelang yang berkategori sangat tinggi 1 orang atau 3,33%, tinggi 10 orang atau 33,33%, sedang 6 orang atau 20%, rendah 13 orang atau 43,33%, sangat rendah 0 orang atau 0%.

C. Kerangka Bepikir



Groundstroke adalah salah satu teknik pukulan yang paling sering digunakan dalam bermain tenis. Menurut Hohm dan Klavora yang dikutip oleh Sukadiyanto (1991: 16), di antara ketiga jenis pukulan, kira-kira 86,48% teknik *groundstroke* merupakan pukulan yang paling dominan digunakan selama permainan. *Groundstroke* adalah teknik dasar pukulan setelah bola memantul di lapangan. Dalam permainan tenis lapangan teknik yang dominan digunakan ketika bertanding adalah teknik *groundstroke*. Setiap pemain tenis lapangan harus dapat menguasai teknik dasar pukulan (*forehand* dan *backhand*) *groundstrokes*, selain karena dominan digunakan pukulan *groundstroke* juga sebagai kunci keberhasilan untuk mendapatkan poin dalam permainan.

Dalam latihan tentunya dibutuhkan sebuah penilaian untuk mengetahui tingkat ketrampilan dan konsistensi pukulan (*forehand* dan *backhand*) *groundstrokes*. Banyak pelatih di D.I Yogyakarta khususnya di Kabupaten Gunungkidul yang masih belum menggunakan penilaian dalam latihan. Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan di klub tenis Hytec Kabupaten Gunungkidul masih kurangnya alat atau instrumen penilaian untuk menilai tingkat ketrampilan dan konsistensi yang tepat untuk petenis.

Membuat model penilaian (*authentic assessment*) diharapkan sebagai alat atau instrumen dalam penilaian yang tepat untuk menilai ketrampilan dan konsistensi pukulan (*forehand* dan *backhand*) *groundstrokes*. Dengan penilaian itulah seorang pelatih dapat memperoleh data petenis juniornya, data tersebut dapat digunakan untuk pelatih dan petenis junior untuk mengetahui tingkat ketrampilan dan konsistensi pukulan (*forehand* dan *backhand*) *groundstrokes* dari masing-masing atlet.

Model instrumen penilaian berbasis kinerja (*authentic assessment*) adalah penilaian yang dilakukan pelatih berbasis penilaian kinerja atau demonstrasi gerakan petenis junior dengan situasi menyerupai bermain sesungguhnya. Penilaian otentik yang di kembangkan adalah penilaian menggunakan rubrik. Rubrik tersebut berisi tentang teknik dasar pukulan (*forehand* dan *backhand*) *groundstrokes* dibuat sedemikian rupa sehingga menyerupai bermain

sesungguhnya. Pelatih melakukan penilaian serta pengamatan terhadap petenis junior yang sedang mendemostrasikan pukulan (*forehand* dan *backhand*) *groundstrokes* disesuaikan antara dengan deskripsi yang tertera di rubrik. Penilaian berbasis kinerja (*authentic assessment*) dapat digunakan untuk menilai tingkat ketrampilan dan konsistensi teknik (*forehand* dan *backhand*) *groundstrokes* petenis junior di Kabupaten Gunungkidul.

Dengan adanya instrumen penilaian berbasis otentik (*authentic assessment*) teknik dasar (*forehand* dan *backhand*) *groundstrokes*. Diharapkan menjadi salah satu alat atau instrumen penilaian oleh pelatih yang tepat sehingga dapat digunakan untuk menilai ketrampilan dan konsistensi pukulan (*forehand* dan *backhand*) *groundstrokes* petenis junior di D.I Yogyakarta pada umumnya dan Kabupaten Gunungkidul pada khususnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah penelitian R&D (*Research and Development*). Menurut Sugiono (2009:297) metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggris disebut *Research and Development* adalah metode penelitian yang menghasilkan sebuah produk, dan menguji keefektifan produk tersebut. Pengembangan atau *Research and Development* (R&D) adalah suatu proses pengembangan perangkat pendidikan yang dilakukan melalui serangkaian riset yang menggunakan berbagai metode dalam suatu siklus yang melewati berbagai tahapan menurut Muhammad Ali & Muhammad Ansori (2014:105). Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat bermanfaat bagi pelatih atau guru yang mengajarkan teknik dasar *groundstrokes* (*forehand* dan *backhand*) pada tenis. Penelitian ini menghasilkan sebuah instrumen penilaian berbasis otentik (*authentic assessment*) untuk menilai tingkat keterampilan dan konsistensi pukulan *groundstrokes* (*forehand* dan *backhand*) petenis junior Kabupaten Gunungkidul.

B. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model pengembangan 4-D (*Four D*) merupakan model pengembangan perangkat pembelajaran. Model ini dikembangkan oleh S. Thiagarajan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. Semmel (1974: 5). Model pengembangan 4D terdiri atas 4 tahap utama yaitu: *Define* (Pendefinisan), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan) dan *Disseminate* (Penyebaran). *Model 4D* merupakan singkatan dari *Define, Design, Development, and Dissemination* yang dikembangkan oleh Thiagarajan (1974) dalam Endang Mulyatiningsih (2012: 195).

Endang Mulyatiningsih (2012: 195) menjelaskan 4 langkah pengembangan yakni model 4D yang terdiri dari :

1. *Define* Pada tahap ini dilakukan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pengembangan. Dalam penelitian ini tahap *define* adalah merumuskan desain instrumen penilaian berbasis otentik *authentic assessment* teknik *groundstroke* (*forehand* dan *backhand*) tenis yang meliputi dasar teori teknik *groundstrokes* (*forehand* dan *backhand*), tujuan penilaian, dan instrumen penilaian. Selanjutnya menentukan tema dan tempat penelitian.
2. *Design* Tahap ini peneliti sudah membuat produk awal atau rancangan produk. Pada konteks instrumen penilaian, tahap ini dilakukan untuk membuat rancangan rubrik penilaian teknik dasar *groundstrokes* (*forehand* dan *backhand*) sesuai dengan teori dan ketentuan.
3. *Development* Pada tahap ini terdapat tiga kegiatan yaitu produksi rubrik, validasi atau penilaian rancangan produk dan uji coba rancangan produk ke subjek.
4. *Disseminate* Pada tahap ini terdapat tiga kegiatan yaitu: *validation testing, packaging, diffusion and adoption.*

Desain ini dipilih karena bertujuan untuk menghasilkan produk berupa instrumen penilaian berbasis otentik (*authentic assessment*). Produk yang dikembangkan kemudian diuji kelayakanya untuk menghasilkan sebuah produk instrumen penilaian yang dapat digunakan oleh pelatih atau guru dalam menilai petenis junior dalam ketrampilanya melakukan gerakan teknik dasar (*forehand* dan *backhand*) *groundstrokes*.

C. Variabel Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki definisi variabel terikat pada teknik dasar *groundstrokes* (*forehand* dan *backhand*) tenis dan variabel bebas nya adalah instrumen *authentic assessment*, desain operasional variabel penelitiannya kurang lebih sebagai berikut:

1. *Instrumen penilaian berbasis otentik (authentic assessment)*

Authentic Assessment adalah instrumen untuk menilai ketrampilan petenis junior Kabupaten Gunungkidul dalam melakukan teknik dasar pukulan (*forehand* dan *backhand*) *groundstrokes* yang dilakukan oleh pelatih yang mengamati sesuai dengan rubrik penilaian.

2. *Teknik dasar groundstrokes (forehand dan backhand)*

Ketrampilan petenis junior Kabupaten Gunungkidul dalam melakukan atau mendemonstrasikan pukulan (*forehand* dan *backhand*) *groundstrokes* sesuai dengan keterampilanya masing-masing.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. *Populasi Penelitian*

Menurut Sugiyono (2007: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini semua anggota Handayani Yunior Tenis Club HYTEC Kabupaten Gunungkidul.

2. *Sampel Penlitian*

Menurut Sugiyono (2007: 118) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu petenis junior tenis Kabupaten Gunungkidul yang aktif mengikuti latihan rutin. Seluruh sampel tersebut melakukan penilaian di akhir latihan menggunakan instrumen penilaian otentik (*authentic assessment*) untuk mengukur teknik (*forehand* dan *backhand*) *groundstrokes*. Dengan melakukan atau mendemonstrasikan pukulan (*forehand* dan *backhand*) *groundstrokes* serta pelatih melakukan pengamatan dan penilaian terhadap petenis junior sesuai dengan rubrik yang telah dibuat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2009: 199) menjelaskan angket merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden. Kelebihan angket atau kuesioner menurut Nana Sudjana (2004: 103) adalah sifatnya yang praktis, hemat waktu, tenaga, dan biaya. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan instrumen penilaian berbasis otentik (*authentic assessment*). Tujuan dari penilaian otentik (*authentic assessment*) untuk menilai ketrampilan petenis junior tenis di Kabupaten Gunungkidul saat melakukan teknik dasar pukulan (*forehand* dan *backhand*) *groundstrokes* sesuai dengan rubrik/angket yang telah di buat dan disepakati. Instrumen penilaian berlaku untuk petenis junior Kabupaten Gunungkidul semua tingkatan dari pemula hingga tingkat mahir dengan ketentuan yang telah disepakati. Alternatif jawaban menggunakan skala Likert yang diberikan dengan lima alternatif jawaban, yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang.

Kriteria Penskoran Item Pada Angket dengan Skala Likert Kriteria adalah:

Tabel 1. Skala Likert

Keterangan	Nilai/Skor
Sangat baik	4
Baik	3
Cukup	2
Kurang	1

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini diambil dari model penelitian Sugiyono (2012: 298). Tahapan yang ada dalam prosedur penelitian ini disesuaikan dengan langkah-langkah pengembangan 4D menurut Endang Mulyatiningsih 2012: 195).

Adapun tahapan yang dilalui dalam prosedur penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap *Define*

a. Latar Belakang

Tahap ini dilaksanakan untuk mencari sumber-sumber permasalahan dan pokok persoalan. Tahap ini dilakukan peneliti di klub Tenis Hytec Kabupaten Gunungkidul.

b. Analisis Tujuan

Analisis produk ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa diperlukannya suatu produk untuk menanggulangi permasalahan yang ada dalam pelatihan di klub Hytec. Hal ini dapat dilakukan peneliti melalui observasi dan wawancara personal dengan salah satu pelatih di Klub Hytec.

2. Tahap *Design*

Tahap ini berupa penyusunan materi, materi yang ditampilkan dalam produk berdasarkan hasil konsultasi dengan pelatih yang ahli di bidangnya dan juga berdasarkan literatur yang sesuai dengan materi. Setelah tersusun dengan sistematis dari segi materi dilanjutkan dengan penyusunan rubrik instrumen penilaian untuk acuan pembuatan rubrik penilaian.

3. Tahap *Development*

a. Produksi produk

Tahap awal dalam pengembangan produk adalah, peneliti mulai membuat rubrik penilaian sesuai dengan ketentuan dan konsultasi berbagai narasumber teknik dasar (*forehand* dan *backhand*) *groundstrokes*.

b. Validasi dan Revisi

Setelah produk selesai dikembangkan, langkah berikut yang ditempuh peneliti adalah uji validasi dan uji reliabilitas bersama ahli materi dibidang tenis lapangan. Berdasarkan data dari validasi ahli dan juga masukan yang telah diterima, selanjutnya peneliti menggunakan data tersebut sebagai acuan guna penyempurnaan produk/revisi produk.

c. Uji coba lapangan

Uji coba lapangan dilaksanakan uji dengan cara meminta siswa dan pelatih untuk menggunakan produk dan mengevaluasinya. Hal ini bertujuan untuk memperoleh penilaian, masukan-masukan maupun koreksi tentang produk yang telah direvisi dan diuji coba sebelumnya.

4. Tahap *Disseminate*

a. Tahap Validasi akhir

Setelah produk terbentuk dengan sempurna hal yang terakhir adalah melakukan validasi akhir tujuanya supaya produk memiliki kualitas yang baik dan dapat digunakan untuk menilai teknik dasar *forehand* dan *backhand* *groundstroke* oleh semua pelatih.

b. Produksi akhir

Setelah pada tahap akhir tak ada revisi lagi maka produk akhir yang dihasilkan adalah instrumen penilaian berbasis otentik (*authentic assessment*) teknik dasar (*forehand* dan *backhand*) *groundstrokes*

c. Pengemasan

Setelah produk melakukan pengujian yang akurat langkah berikutnya adalah pengemasan supaya produk dibuat dengan dengan utuh sehingga siap digunakan digunakan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini memfokuskan pada pengujian hasil dari para penilai. Untuk mendapat keyakinan dari instrumen penilaian berbasis otentik (*authentic assessment*) teknik dasar (*forehand* dan *backhand*) *groundstrokes* pada petenis junior. Instrumen penilaian yang baik bila mempunyai validitas dan reliabilitas. Validitas yang tinggi mencerminkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur tersebut dalam melakukan fungsi ukurnya.

Reliabilitas yang tinggi mencerminkan sejauh mana pengukuran dapat dipercaya. Adapun teknik analisis data meliputi:

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2012:255) Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Lawshe (1975) mengusulkan rasio validitas isi (CVR) untuk mengukur derajat kesepakatan para ahli dari satu item dan yang dapat mengekspresikan tingkat validitas konten melalui indictors tunggal yang berkisar dari -1 sampai 1. Pengujian validitas isi instrumen penilaian teknik dasar (*forehand* dan *backhand*) *groundstroke* dilalui dengan rumus CVR Lawshe (1975) (*content validity ratio*) dengan rumus :

$$CVR = \frac{(Ne - N/2)}{(N/2)}$$

Keterangan:

CVR : *Content validity ratio*

Ne : Banyaknya pakar yang cocok

N : Banyaknya pakar

2. Pengujian Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017:130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas dalam instrumen penilaian teknik dasar (*forehand* dan *backhand*) *groundstroke* menggunakan *consistency alpha crobanch* dilakukan dengan bantuan *software SPSS 25.0*. Instrumen dapat dikatakan realibel apabila hasil penghitungannya menunjukan nilai $> 0,75$. Untuk menguji reliabilitas instrumen tersebut perlu adanya pengumpulan data, menganalisis item, dan

mengkalkulasikan skor item dengan skor total. Nilai tingkat keandalan *Cronbach's Alpha* dapat ditunjukan pada tabel berikut ini (Tabel 2). Tingkat Keandalan *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

Tabel 2. Tingkat Keandalan *Cronbach's Alpha*

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Keandalan
0,0 – 0,20	Sangat Kurang Andal
>0,20 – 0,40	Kurang Andal
>0,40 – 0,60	Cukup Andal
>0,60 – 0,80	Andal
>0,80 – 1,00	Sangat Andal

3. Reliabilitas Antarreter

Koefisien (*Intraclass Correlation Coefficients*) adalah salah satu sarana untuk melihat tingkat konsistensi atau kesetabilan antar *reter* dalam memberikan *rating* terhadap demonstrasi teknik dasar (*forehand* dan *backhand*) *groundstroke* tenis. Adapun teknik uji reliabilitas antar reter menggunakan bantuan *software SPSS 25.0*. Ada dua Ahli yang mengkategorikan nilai koefisien kappa yaitu Landis dan Koch (1977) dan Fleiss (1975). Menurut Landis dan Konch (1977) kategori nilai Kappa adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kategori kappa menurut Landis dan Koch (1977)

K<0.00	poor agreement
0.00< k <0.20	Slight
0,21< k < 0,40	Fair
0.41< k < 0.60	Moderate
0.61 < k < 0.80	Substasional
0.81 < k < 1.00	Almost prefect agreement

Tabel 4. Kategori kappa menurut Fleiss (1981)

K, 0.40	Poor agreement
0.40 < k < 0.75	Good
K >0.75	Excellent agreement

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Diskripsi Penelitian

Hasil penelitian tentang produk intrumen penilaian berbasis kinerja (*authentic assessment*) teknik dasar *forehand dan backhand groundstrokes* yang diuji cobakan pada petenis junior club HYTEC Kabupaten Gunungkidul. Tujuan dari pembuatan instrumen penilaian penilaian berbasis kinerja (*authentic assessment*) teknik dasar *forehand dan backhand groundstrokes* adalah untuk sebagai intrumen atau alat untuk menilai atau mengetahui kemampuan petenis dengan penilaian berbasis keinerja atau penialian yang dilakukan kepada petenis ketika petenis melakukan demontrasi gerak dengan situasi seperti bermain.

Dalam penelitian ini menggunakan metode pengembangan 4-D dengan tahab sebagai berikut:

Tabel 5. Prosedur tahap pengembangan

NO	Prosedur Pengembangan	Nama Kegiatan
1	Tahap <i>Define</i>	a. Latar belakang b. Analisis tujuan
2	Tahap <i>Design</i>	a. Penyusunan materi b. Penyusunan Rubrik
3	Tahap <i>Development</i>	a. Produksi intrumen b. Validasi produk c. Revisi Produk d. Uji coba produk skala kecil e. Validasi produk skala kecil f. Uji coba produk skala besar g. Validasi produk skala besar h. Uji keefektifan produk
4	Tahap <i>Disseminate</i>	a. Produksi akhir b. Pengemasan produk

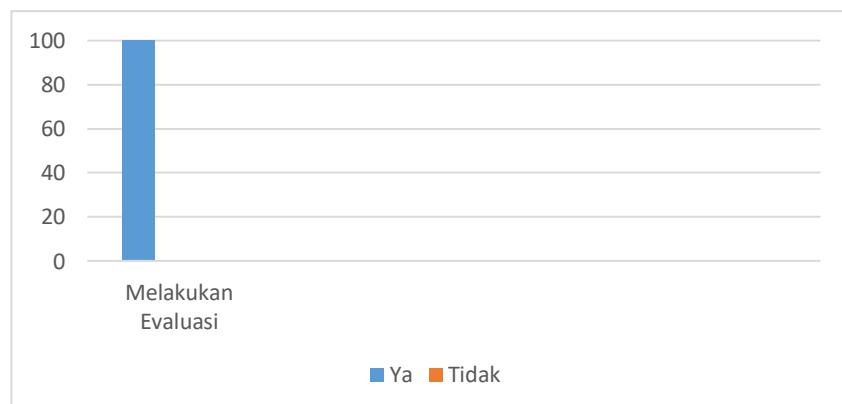
B. Hasil Penelitian

1. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Hasil Studi Pendahuluan menggunakan angket dan wawancara yang dilakukan terhadap pelatih Club HYTEC (Handayani Yunior Tenis Club) Di Kabupaten Gunungkidul.

Hasil diperoleh informasi aspek-aspek penilaian kegiatan latihan *forehand dan backhand groundstroke* tenis. Analisis kebutuhan dilakukan kepada tiga pelatih sebagai subjek dalam penelitian ini dengan angket dan wawancara. Dalam tahap analisis kebutuhan berupa beberapa pertanyaan memperoleh data sebagai berikut:

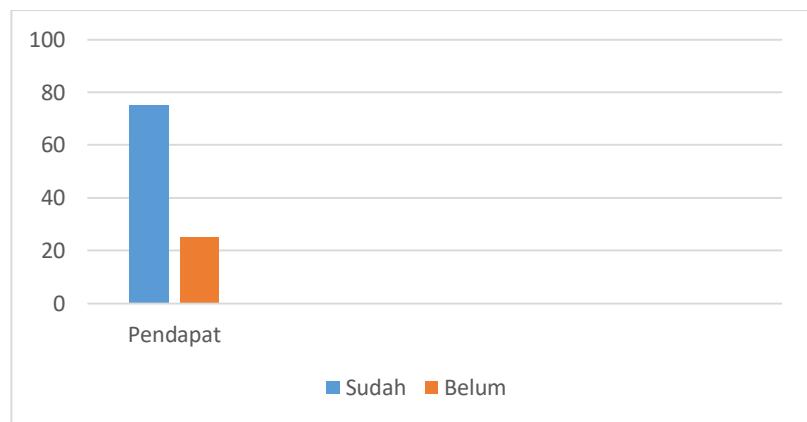
- a) Apakah anda melakukan evaluasi pada setiap latihan? (a) Ya (b) Tidak



Gambar 8. Hasil Studi pendahuluan

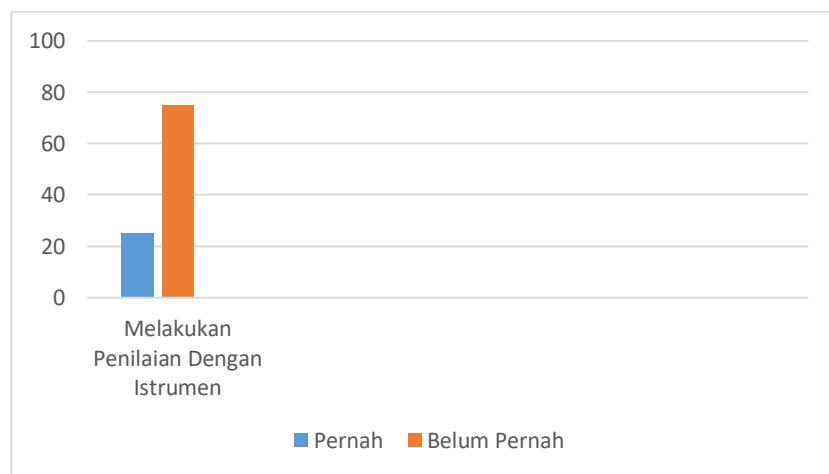
Dari Gambar 8 Diagram tersebut dapat disimpulkan dari pendapat tiga pelatih melakukan evaluasi pada setiap latihan.

- b) Apakah evaluasi yang anda berikan mencakup teknik dan sikap ?
(a)Sudah (b) Belum



Gambar 9. Hasil Studi Pendahuluan
Dari gambar 9 diagram tersebut dapat disimpulkan 75% pelatih sudah melakukan evaluasi sedangkan sisanya belum melakukan evaluasi mencakup teknik maupun sikap pada setiap latihan.

- c) Apakah anda pernah melakukan penilaian menggunakan intrumen ? (a) Pernah (b) Belum Pernah



Gambar 10. Hasil Studi Pendahuluan
Dari gambar 10 diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa 75% pelatih belum pernah menggunakan instrumen dalam menilai

- d) Apakah perlu adanya intrumen penilaian untuk menilai teknik dan sikap dalam tenis ? (a) Memerlukan (b) Tidak Memerlukan



Gambar 11. Hasil Studi Pendahuluan
Dari diagram tersebut dapat disimpulkan seluruh pelatih memerlukan instrumen penelitian untuk menilai teknik dan sikap dalam tenis.

a. Latar Belakang

Dari hasil observasi atau studi pendahuluan diektahui bahawa pelatih sudah melakukan evaluasi pada setiap latihan. Ada beberapa bagian yang dievaluasi oleh pelatih meliputi aspek teknik dan aspek sikap. Dari seluruh pelatih club HYTEC 75% pelatih melakukan evaluasi meliputi teknik dan sikap, sedangkan 25% hanya melakukan evaluasi meliputi teknik. Hal ini membuat evaluasi dilakukan hanya mencakup teknik saja tidak mengikuti sikap petenis. Menurut pendapat dan pengalaman pelatih club HYTEC 25% pelatih pernah melakukan penilaian menggunakan intrumen penilaian untuk menilai, sedangkan 75% pelatih belum menggunakan instrumen penilaian. Dengan pengalaman yang terbatas tersebut pelatih perlu dikembangkan dalam bidang penilaian untuk menilai kemampuan anak didiknya. Dari hal tersebut bedampak pada seluruh pelatih sangat memerlukan intrumen penilaian untuk menilai teknik dan sikap anak

didiknya supaya dalam evaluasi mendapatkan informasi sebanyak mungkin dari petenis untuk digunakan sebagai bahan evaluasi.

b. Analisis tujuan

Instrumen penilaian yang dikembangkan diharapkan mampu membantu pelatih untuk melakukan penilaian teknik dan sikap petenis sehingga mendapatkan informasi tentang kemampuan sebanyak mungkin tentang petenisnya. Hasil dari penilaian yang dilakukan oleh pelatih akan digunakan sebagai bahan evaluasi oleh pelatih sehingga pelatih dapat mengevaluasi petenis dengan dasar instrumen tersebut. Dengan adanya evaluasi yang lengkap diharapkan petenis dapat mengikuti program latihan dengan sebaik mungkin dan menambah semangat latihan dari petenis.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Pada tahap kedua dalam penelitian ini adalah menyusun materi yang akan dibuat sebagai intrumen penilaian. Dalam intrumen penilaian berbasis kinerja (*authentic assessment*) teknik dasar *forehand* dan *backhand groundstrokes* menggunakan rubrik sebagai cara untuk melakukan penilaian.

Ada dua tahap dalam perancangan atau *Design*

a. Penyusunan Materi

Pada tahap ini peneliti mengamati teknik dasar *forehand* dan *backhand groundstrokes* dari berbagai sumber dan media dari buku hingga video.

Tahap berikutnya setelah dapat menyimpulkan dari berbagai sumber materi tersebut dideskripsikan dalam bentuk tulisan.

b. Penyusunan Rubrik

Hasil penyusunan materi lalu ditransformasikan berubah menjadi rubric penilaian. Dalam rubric penilaian terdapat deskripsi teknik dasar *forehand* dan *backhand groundstrokes* lalu dalam rubrik terdapat kolom skor untuk menilai apakah petenis tersebut dapat melakukan gerakan sesuai dengan deskripsi dalam rubrik tersebut. Dalam rubrik tersebut terbagi menjadi tiga tahap gerak meliputi sikap awal, pelaksanaan, dan sikap akhir. Sehingga rubrik tersebut terdapat rakaian gerak dalam

bentuk diskripsi sebagai dasar dari teknik dasar *forehand* dan *backhand groundstrokes* tersebut.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah penilaian terhadap produk penilaian terhadap ahli materi. Selanjutnya dilakukan evaluasi produk.

Instrumen penilaian dikatakan baik apabila telah melalui tahap penilaian yang dilakukan oleh ahli di bidang tenis. penilaian ini berujuan supaya mengetahui kualitas produk sebelum digunakan untuk menilai petenis.

Berikut ini tahap pengembangan instrumen penilaian:

a. Produksi Instrumen

Produksi instrumen dilakukan dengan menyatukan antara materi dan rubrik sehingga terbentuk instrumen yang sesuai dengan teknik dasar *forehand* dan *backhand groundstrokes*. Dalam instrumen terdapat rangkian gerak dari sikap awal, pelaksanaan, dan sikap akhir secara lengkap. Dengan petenis medemonstrasikan atau mempraktekan gerakan teknik dasar *forehand* dan *backhand groundstrokes* yang sesuai dengan rubrik maka instrumen maka petenis tersebut sudah benar dalam melakukan gerakan teknik dasar *forehand* dan *backhand groundstrokes*.

b. Hasil Validasi Ahli (Uji Validitas)

Dalam penelitian ini disusun draf awal instrumen penilaian teknik dasar *forehand* dan *backhand groundstroke* yang berisi tentang: (1) mengidentifikasi aspek proses unjuk kerja yang akan dinilai, (2) menyusunkisi-kisi berdasarkan indikator, (3) pedoman penilaian dan pengamatan (4) menyusun lembar tugas dan petunjuk pelaksanaan atlet, lembar. Draf yang telah tersusun kemudian di uji validasi oleh tiga ahli dan mendapatkan penilaian dari pakar sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Penilaian Ahli

NO	INDIKATOR	PENILAI				JUMLAH
		AHLI 1	AHLI 2	AHLI 3	AHLI 4	
1	SIKAP AWAL	1	1	1	0	3
2	PELAKSANAAN	1	1	0	1	3
3	SIKAP AKHIR	1	1	1	1	4
4	KESELURUHAN	1	1	1	1	4

Dari hasil penilaian oleh pakar atau ahli penilaian menggunakan rumus CVR Lawshe (1975) (*content validity ratio*) dengan rumus :

$$CVR = \frac{(Ne - N/2)}{(N/2)}$$

Keterangan:

CVR : *Content validity ratio*

Ne : Banyaknya pakar yang cocok

N : Banyaknya pakar

Dari hasil uji validasi oleh pakar mendapatkan nilai sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Penilaian Ahli

NO	INDIKATOR	Ne	CVR	Kategori
1	SIKAP AWAL	3	0,500	Baik
2	PELAKSANAAN	3	0,500	Baik
3	SIKAP AKHIR	4	1,000	Baik
4	KESELURUHAN	4	1,000	Baik

Dari tabel 7 tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai CVR memiliki rentang antara 0,500-1 sehingga dapat disimpulkan hasil uji validasi mendapatkan hasil yang baik oleh para ahli sehingga dapat dikatakan instrumen yang dibuat dapat dilanjutkan.

c. Revisi Produk

Tahap selanjutnya adalah revisi produk. Setelah produk dilakukan penilaian oleh ahli maka ada kritik dan saran yang diberikan oleh ahli supaya dalam pembuatan instrumen penilaian dapat memberikan informasi sebanyak mungkin tentang petenis.

Berikut saran dan masukan oleh ahli:

Tabel 8. Masukan dan saran oleh ahli

<i>Forehand</i>	<i>Backhand</i>
Pada rubrik penilaian alangkah lebih baik diikuti gambar supaya pelatih memiliki presepsi yang sama	Pada posisi kaki saat perkenaan menggunakan kaki kanan bergeser berada di depan badan
Pengumpan dilakukan oleh orang yang mahir	Pengumpan dilakukan oleh orang yang mahir
Pada posisi memutar togok diikuti dengan pinggang	Perkenaan bola pada samping kiri depan badan
Sekala penilaian/skore	Sekala penilaian/skore
Pada posisi kaki saat perkenaan menggunakan kaki kiri bergeser berada di depan badan	Pada posisi kaki saat perkenaan menggunakan kaki kiri bergeser berada di depan badan
Penilaian dilakukan 3 menit terbagi menjadi 3 bagian yaitu sikap awal, pelaksanaan, dan sikap akhir	Posisi kaki ditentukan apakah menggunakan sikap open atau sikap close pada saat pelaksanaan
Posisi kaki ditentukan apakah menggunakan sikap open atau sikap close pada saat pelaksanaan	Penilai diberikan tempat yang sejajar dengan petenis supaya teknik dapat teramatidengan jelas.
Perkenaan bola pada samping kanan depan badan.	Penilaian dilakukan 3 menit terbagi menjadi 3 bagian yaitu sikap awal, pelaksanaan, dan sikap akhir

d. Uji Coba Skala Kecil

Dalam penelitian ini produk akan diuji cobakan secara sekala kecil. Uji coba dilakukan oleh tiga petenis dan tiga penilai (*rater*). Pengujian dilakukan di Club HYTEC Kabupaten Gunungkidul pada tanggal 11 Juni 2020. Hasil dari ketiga *rater* akan di uji validitas dan reliabilitas antarrester intrumen penilaian teknik dasar *forehand* dan *backhand groundstroke*.

e. Uji Reliabilitas Skala Kecil

Untuk mendapatkan intrumen yang baik perlu adanya uji reliabilitas supaya produk tersebut dapat digunakan dengan jagka panjang, digunakan oleh siapa aja, kapan saja, dan dimana saja. Pengujian Reliabilitas instrumen mengunakan *Crobanck Alpha* dan Uji Reliabilitas antarrester menggunakan *Interclass Correlation Coefisiensi* (ICC) dengan bantuan *software SPSS 25.0*. Berikut hasil uji reliabilitas *Crobanck Alpha* dan *Interclass Correlation Coefisiensi* (ICC) skala kecil:

Tabel 9. Uji Reliabilias dengan SPSS v.25 *Crobanck Alpha* dan *Interclass Correlation Coefisiensi* (ICC) skala kecil

Indikator	<i>Forehand</i>		<i>Backhand</i>	
	<i>Crobanck Alpha</i>	<i>ICC</i>	<i>Crobanck Alpha</i>	<i>ICC</i>
Sikap Awal	0,875	0,833	0,875	0,833
Pelakasanaan	0,923	0,846	0,875	0,833
Sikap Akhir	0,929	0,905	0,929	0,905

Dari tabel 9 dapat disimpulkan bahwa dalam uji coba sekala kecil dalam intrumen penilaian berbasis otentik teknik dasar *forehand* dan *backhand groundstroke* meliliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi karena memiliki angka reliabilitas dan ICC lebih dari >dari 0,75 sehingga intrumen tersebut sangat reliabel.

f. Uji Sekala Luas

Untuk mendapatkan produk instrumen penilaian berbasis kinerja teknik dasar *forehand* dan *backhand groundstroke* yang berkualitas diperlukan sebuah pengujian dalam skala luas untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen tersebut. Dalam uji sekala luas dilakukan di club HYTEC (Handayani Yunior Tenis Club) pada tanggal 14 Juni 2020 bertempat di lapangan tenis bangsal sewokoprojo diikuti oleh empat pelatih sebagai rater (penilai) dan 20 petenis junior sebagai obyek.

g. Uji Reliabilitas Sekala Luas

Dalam sebuah instrumen yang baik perlu adanya uji validitas dan reliabilitas supaya instrumen tersebut dapat digunakan dengan semestinya sehingga produk tersebut merupakan produk yang berkualitas dan sudah teruji.

Dari penilaian menggunakan instrumen mendapatkan data reliabilitas secara lengkap. Pengujian Reliabilitas instrumen menggunakan *Crobanck Alpha* dan Uji Reliabilitas antarreter menggunakan *Interclass Correlation Coefisiensi* (ICC) dengan bantuan *software SPSS 25.0*. Berikut hasil Uji Reliabilitas *Crobanck Alpha* dan *Interclass Correlation Coefisiensi* (ICC):

Tabel 10. Uji Reliabilitas dengan SPSS v. 25 *Crobanck Alpha* dan *Interclass Correlation Coefisiensi* (ICC) skala luas.

Indikator	<i>Forehand</i>		<i>Backhand</i>	
	<i>Crobanck Alpha</i>	<i>ICC</i>	<i>Crobanck Alpha</i>	<i>ICC</i>
Sikap Awal	0,861	0,854	0,817	0,802
Pelakasanaan	0,920	0,912	0,871	0,858
Sikap Akhir	0,853	0,846	0,824	0,817

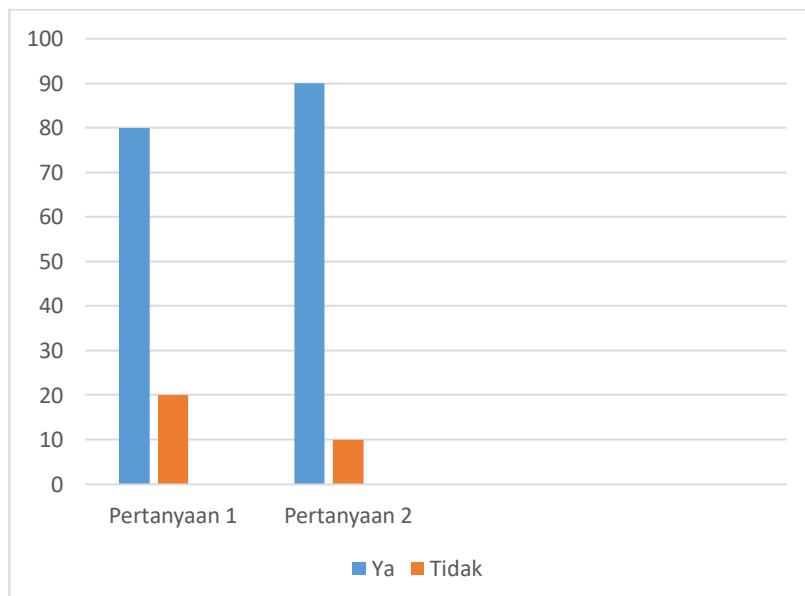
Dari tabel 10 dapat disimpulkan hasil uji coba skala luas mendapatkan nilai reliabilitas instrumen penilaian berbasis kinerja teknik dasar *forehand* dan *backhand* mendapatkan data yang dianalisis menggunakan uji

statistic dan menghasilkan nilai reliabilitas instrumen dan antar rater yang tinggi. Sehingga produk tersebut valid dan reliabel sehingga dapat digunakan untuk menilai teknik dasar *forehand* dan *backhand groundstroke* untuk digunakan sebagai bahan evaluasi pada saat latihan.

h. Uji Keefektifan Intrumen

Setelah melakukan pengujian validitas dan reliabilitas dengan hasil yang tinggi selanjutnya melakukan uji keefektifan instrumen untuk mengetahui tingkat keefektifan instrumen penilaian berbasis kinerja teknik dasar *forehand* dan *backhand groundstroke* untuk meningkatkan motivasi petenis untuk melakukan latihan pada setiap harinya dengan indicator senang atau tidaknya petenis dalam melakukan tes tersebut sehingga menambah motivasi petenis.

Dari hasil uji keefektifan yang dilakukan oleh 10 petenis medapatkan hasil sebagai berikut



Gambar 12. Hasil Uji Keefektifan Instrumen

Dari gambar 12 dapat disimpulkan bahwa dari 10 petenis yang melakukan penilaian berbasis kinerja teknik dasar *forehand* dan *backhand groundstroke* menyatakan 80% mengakui senang saat melakukan tes sedangkan 20% menyatakan tidak senang dengan penilaian berbasis

kinerja teknik dasar *forehand* dan *backhand groundstroke*. Demikian dengan 90% petenis yang menyatakan bahwa instrumen penilaian berbasis kinerja teknik dasar *forehand* dan *backhand groundstroke* sangat baik digunakan dan 10% menyatakan tidak baik digunakan.

4. TahapPeyebarluasan (*Disseminate*)

Tahap peyebarluasan produk dimaksutkan supaya produk dapat digunakan dalam berbagai komponen dan dapat digunakan oleh setiap pelatih untuk menilai kemampuan petenisnya.

Dalam tahap penyebarluasan terdapat dua tahap berupa:

a. Produksi Akhir

Dalam sebuah produk untuk mendapatkan hasil yang maksimal diperlukan sebuah produksi akhir. Produksi akhir dimaksutkan untuk menjadikan sebuah produk dapat menarik para pelatih untuk digunakan dengan membuatnya dengan mudah dan efisien saat digunakan. Produk akan dikemas dalam bentuk *softfile* dan didesain mudah untuk digunakan.

b. Pengemasan Produk

Di zaman yang modern internet merupakan sebuah komponen yang tidak lepas dari gengaman manusia. dengan internet semua orang dapat mendapatkan produk dengan mudah dan efisien, Produk akan dikemas secara elektronik dan dibuat dalam bentuk *softfile* dalam bentuk pdf dan akan disebarluaskan melalui berbagai media platform sehingga dapat diakses dengan mudah sehingga pelatih di Kabupaten Gunungkidul kususnya dan D.I Yogyakarta pada umumnya dapat mengunakanya dengan efektif dan efisien.

C. Pembahasan

Prosedur dalam pembuatan produk tentang instrumen penilaian berbasis kinerja teknik dasar *forehand* dan *backhand groundstroke* menggunakan model 4D oleh Sugiono (2009: 407) Menurut Endang Mulyatiningsih pengembangan 4D terdiri dari empat tahapan yaitu 1) Tahap Define, 2) Tahap Design,3) Tahap Development, 4) Tahap Disseminate.

Pengembangan instrumen penilaian berbasis kinerja teknik dasar *forehand* dan *backhand groundstroke* memerlukan beberapa tahap dalam memproduksinya. Tahapan dalam pengembangan instrumen penilaian berbasis kinerja teknik dasar *forehand* dan *backhand groundstroke* ini antara lain (1) tahap *define* yang meliputi latar belakang dan analisis tujuan; (2) tahap *design* meliputi penyusunan materi, penyusunan rubrik; (3) tahap *development* meliputi validasi produk, revisi produk, uji coba produk skala kecil, validasi produk skala kecil, uji coba produk skala besar, validasi produk skala besar, dan uji keefektifan produk; (4) tahap *disseminate* mencangkup penyebarluasan meliputi dua tahap yaitu tahap produksi akhir dan penyebarluasan kepada pelatih tenis di Kabupaten Gunungkidul kusunya dan D.I Yogyakarta pada umumnya.

Instrumen penilaian belum dikatakan baik bila belum dilakukan penilaian oleh ahli dan pelatih. Pengujian dan penilaian dilakukan dengan dua cara yaitu uji validitas dan reliabilitas. Pengujian validitas menggunakan pendapat para ahli dan penilaian yang dilakukan ahli, sedangkan pengujian reliabilitas dengan menggunakan bantuan program *software SPSS 25.0* dengan perhitungan uji reliabilitas instrumen *Crobranch Alpha* dan *Interclass Correlation Coefisiensi* (ICC) untuk uji reliabilitas antar reter.

1. Data hasil Uji Validitas

Tabel 11. Hasil Penilaian Ahli (Uji Validitas)

NO	INDIKATOR	PENILAI				JUMLAH	KERITERIA
		AHLI 1	AHLI 2	AHLI 3	AHLI 4		
1	SIKAP AWAL	1	1	1	0	3	BAIK
2	PELAKSANAAN	1	1	0	1	3	BAIK
3	SIKAP AKHIR	1	1	1	1	4	BAIK
4	KESELURUHAN	1	1	1	1	4	BAIK

2. Data Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 12. Uji Reliabilitas dengan SPSS v.25 *Crobanck Alpha* instrumen dan *Interclass Correlation Coefisiensi* (ICC)

<i>Forehand</i>		<i>Backhand</i>	
<i>Crobanck Alpha</i>	ICC	<i>Crobanck Alpha</i>	ICC
0,878	0,8706667	0,837333	0,82566667

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh ahli dan pengujian statistik yang dilakukan terhadap instrumen penilaian berbasis kinerja teknik dasar *forehand* dan *backhand groundstrokes* dinyatakan baik. Instrumen dapat dikatakan realibel apabila hasil penghitungannya menunjukkan nilai $> 0,75$. Sesuai hasil penelitian mendapatkan nilai diatas $> 0,75$ sehingga instrumen penilaian tersebut dapat digunakan untuk menilai teknik dasar *forehand* dan *backhand groundstrokes* pada tenis

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pengembangan intrumen penilaian *Authentic Assesment forehand dan backhand groundstrokes* Teknik dasar tenis lapangan ada empat tahap yaitu:

1. *Define* Pada tahap ini dilakukan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pengembangan. Dalam penelitian ini tahap define adalah merumuskan desain instrumen penilaian berbasis otentik authentic assessment teknik groundstroke (forehand dan backhand) tenis yang meliputi dasar teori teknik groundstrokes (forehand dan backhand), tujuan penilaian, dan instrumen penilaian. Selanjutnya menentukan tema dan tempat penelitian.
2. *Design* Tahap ini peneliti sudah membuat produk awal atau rancangan produk. Pada konteks instrumen penilaian, tahap ini dilakukan untuk membuat rancangan rubrik penilaian teknik dasar *groundstrokes* (*forehand* dan *backhand*) sesuai dengan teori dan ketentuan. *Development*, yaitu tahap melakukan penilaian dan evaluasi oleh ahli materi, ahli media, pelatih, dan siswa serta menganalisis hasil penilaian kemudian melakukan perbaikan/revisi produk untuk memperoleh produk akhir.
3. *Development* Pada tahap ini terdapat tiga kegiatan yaitu produksi rubrik, validasi atau penilaian rancangan produk dan ujicoba rancangan produk ke subjek.
4. *Disseminate* Pada tahap ini terdapat tiga kegiatan yaitu: *validation testing, packaging, diffusion and adoption*.

Hasil penilaian oleh ahli materi atau uji validasi oleh pakar materi, intrumen penilaian *Authentic Assesment forehand dan backhand groundstrokes* Teknik dasar tenis lapangan dari aspek materi memperoleh skor diatas 3 dikatakan sangat

baik mulai dari sikap awal memperoleh nilai 3, pelaksanaan memperoleh nilai 3, sikap akhir memperoleh nilai 4 dan secara keseluruhan memperoleh nilai 4. Dalam pengembangan Pengembangan intrumen penilaian *Authentic Assesment* *forehand* dan *backhand* *groundstrokes* teknik dasar tenis lapangan dilakukan juga uji reliabilitas intrumen, berikut hasil hasil uji reliabilitas yang dilakukan oleh penguji:

Tabel 13.Uji Reliabilitas dengan SPSS v.25 *Croban Alpha* dan *Interclass Correlation Coefisiensi* (ICC) skala luas.

Indikator	<i>Forehand</i>		<i>Backhand</i>	
	<i>Croban</i> <i>Alpha</i>	<i>ICC</i>	<i>Croban</i> <i>Alpha</i>	<i>ICC</i>
Sikap Awal	0,861	0,854	0,817	0,802
Pelaksanaan	0,920	0,912	0,871	0,858
Sikap Akhir	0,853	0,846	0,824	0,817

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh ahli dan pengujian statistik yang dilakukan terhadap instrumen penilaian berbasis kinerja teknik dasar *forehand* dan *backhand* *groundstrokes* dinyatakan baik. Instrumen dapat dikatakan realibel apabila hasil penghitunganya menunjukan nilai $> 0,75$. Sesuai hasil penelitian mendapatkan nilai diatas $> 0,75$ sehingga instrumen penilaian tersebut dapat digunakan untuk menilai teknik dasar *forehand* dan *backhand* *groundstrokes* pada tenis.

Kesimpulan dari Pengembangan intrumen penilaian *Authentic Assesment* *forehand* dan *backhand* *groundstrokes* Teknik dasar tenis lapangan bagi petenis junior dinyatakan baik digunakan untuk proses penilaian teknik dasar *forehand* dan *backhand* *groundstrokes* Tenis lapangan khususnya untuk petenis junior.

B. Implikasi Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai alat tolok ukur tingkat keterampilan pukulan *forehand* dan *backhand* *groundstrokes* petenis junior Club Hytec Kabupaten Gunungkidul.

2. Dengan hasil ini dapat sebagai acuan club dan pelatih untuk mengontrol dan meningkatkan keterampilan petenis junior Club Hytec Kabupaten Gunungkidul.

C. Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan intrumen penilaian *Authentic Assesment forehan dan backhand groundstrokes* Teknik dasar tenis lapangan masih belum sempurna, sebab masih terdapat beberapa kekurangan antara lain sebagai berikut:

1. Instrumen ini masih belum bisa mewakili teknik dasar tenis lapangan mengingat setiap teknik dasar tenis lapangan yang dimiliki atlet junior beragam dan bervariasi.
2. Instrumen penilaian ini masih bersifat semu interaktif sebab masih memerlukan bantuan pelatih dalam proses penggunaanya.
3. Intrumen penilaian ini memiliki keterbatasan dalam bentuk teori dari setiap pelatih dalam mengenai teknik dasar *forehand* dan *backhand groundstrokes* karena setiap pelatih memiliki teknik dasar masing-masing.
4. Instrumen penilaian ini masih belum bisa menampilkan gambar secara detail saat gerakan dilakukan.
5. Instrumen penilaian ini belum mencakup teknik dasar memukul *volley*, *servis*, dan *smash* karena adanya keterbatasan waktu dan tentunya keterbatasan peneliti.

D. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan pengembangan intrumen penilaian *Authentic Assesment forehan dan backhand groundstrokes* Teknik dasar tenis lapangan, maka beberapa saran yang diajukan antara lain:

1. Penting untuk mengembangkan Pengembangan intrumen penilaian *Authentic Assesment forehand dan backhand groundstrokes* Teknik dasar tenis lapangan bagi petenis junior untuk dapat digunakan untuk

bahan evaluasi dalam kegiatan latihan yang dilakukan oleh petenis junior.

2. Perlu adanya penelitian lanjutan yang akan melengkapi kekurangan pada penelitian sebelumnya.
3. Pelatih seharusnya menggunakan intrumen penilaian *Authentic Assesment* *forehand* dan *backhand groundstrokes* Teknik dasar tenis lapangan, untuk membantu pelatih dalam menilai atau mengevaluasi kegiatan latihan yang dilakukan oleh atlet tenis junior.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Ros Riza. (2018) . Perbedaan Pengaruh Latihan *Cross Court dan Latihan Down The Line Return To Center Mark* Terhadap Kelincahan Dan Kemampuan *Groundstroke* Dalam Permainan Tenis Lapangan Pada Siswa Sekolah Tenis *Progress Unimed. Jurnal Ilmu Keolahragaan* Volume. 17 (1), Januari – Juni 2018: (30-36).
- Ahmad Nasrulloh. (2009). Pengaruh Latihan Aerobik Kombinasi Dengan Teknik Terhadap Kemampuan Kardiorespirasi Efek Tekananudara Terhadap Fisiologi Tubuh Atlet. *MEDIKORA*, (1).
- _____. (2012). Aerobic Exercise Combined with Techniques Programe Can Be Increased Groundstroke Skill of Tennis Athlet. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 8(2), 79-90.
- Arma Aboellah dkk. (1981). *Olahraga Untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: PT.Sastra Hudaya.
- Asepta Yoga Permana.(2008). *Tenis Lapangan*.IC:Surabaya.
- Azuar Juliandi. (2008). *Uji reliabilitas instrumen penelitian dengan Cronbach Alpha : Manual*. <http://doi.org/10.5281/zenodo.1067928>
DOI: 10.5281/zenodo.1067928
- Bey ,Magethi. (1990). *Tenis Para Bintang*. Bandung: Pionir Jaya.
- Brown, Jim. (1999). *Tenis Tingkat Pemula*. Jakarta: PT Raja grafindo Persada
- Cangelosi ,James S. (1995). Merancang Tes Untuk Menilai Prestasi Siswa.Bandung :IT
- Kartowagiran Badrun, (2014) . Optimalisasi Uji Tingkat Kompetensi Di Smk Untuk Meningkatkan Soft Skill Lulusan. Diakses dari <http://staff.uny.ac.id/ /optimalisasi-uji-tingkat-kompetensi-di-smk-untuk-meningkatkan-soft-skill-lulusan.pdf>. Pada tanggal 9 Mei 2020.
- Ladrner, Rex (1987). *Teknik Dasar Tenis Strategi dan Taktik yang Akurat*. Semarang: Dahara Prize.
- Masnymega. (2009). Pegangan grip dalam tenis lapangan. Diakses dari <https://wordpress.com/pada> tanggal 9 Mei 2020.

- Ngatman S. (2017). Evaluasi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Yogyakarta: Sarnu Untung,CV.
- Slavin, Robert E.(2009) Coorperative Learning (Teori,Riset,Dan Praktik).Bandung: Nusa media.
- Sugiyono.(2013). *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi (STD)*. Bandung: Alfabeta,cv.
- _____,(2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta,cv.
- Sukadiyanto. (2002). Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik. Yogyakarta:PKO FIK UNY
- Sukadiyanto. (2005). Prinsip-Prinsip Pola Bermain Tenis Lapangan. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 1(2).
- Vistor S Maulana. (2016). Tingkat Keterampilan Groundstroke Forehand Drive Dan Groundstroke Backhand Drive Siswa Sekolah Tenis New Armada 2016. *Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, 5(7).
- Widyastuti, Y., Rahmawati, A., & Purnamaningrum, Y. E. (2009). Kesehatan reproduksi.
- Wulan, A. R. (2007). Pengertian dan esensi konsep evaluasi, asesmen, tes, dan pengukuran. *Jurnal, FPMIPA Universitas Pendidikan Indonesia*
- Yudoprasetyo (1981) *Belajar Tenis*. Jakarta. Bhratara Karya Aksara.
- Yusup Febrianawati. (2018). Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* Volume 7, Nomor 1,. Januari – Juni 2018 ,hal (17-23).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pengesahan Proposal TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 1341

Nomor : 175/POR/XII/2020

16 Desember 2020

Lamp. : 1 bendel

Hal : Pembimbing Proposal TAS

Yth. Drs. Ngatman, M.Pd.
Jurusan POR FIK Universiti Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : ASYAM ALAUDDIN
NIM : 17601244012
Judul Skripsi : INSTRUMENT PENILAIAN *AUTHENTIC ASSESSMENT* TEKNIK DASAR (*FOREHAND DAN BACKHAND*) *GROUNDSTROKES* BAGI PETENIS JUNIOR KABUPATEN GUNUNGKIDUL

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,

Dr. Jaka Sunardi, M.Kes.
NIP. 19610731 199001 1 001



Lampiran 2. Kartu Bimbingan Tas

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

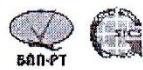
Nama Mahasiswa : Asyam Alauddin
 NIM : 17601244062
 Program Studi : PJKR
 Pembimbing : Drs Ngatmaan S. Mpd

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1	13 April 2020	Perbaikan judul Skripsi	
2	4 Mei 2020	Penyusunan daftar isi Bab 1-3	
3	10 Mei 2020	Perselejuran proposal Skripsi dan pembuatan instrumen penilaian	
4	6 Juli 2020	Perbaikan akhir Skripsi	
5	2 Desember 2020	Penyusunan Skripsi yang lengkap	
6	14 Desember 2020	Finalisasi Skripsi ACC	
7	15 Desember 2020	Finalisasi penyusunan Skripsi	
8	28 Desember 2020	Pisah dan pergetahan Skripsi	

Ketua Jurusan POR,



Dr. Jaka Sunardi, M.kes.
NIP. 19610731 199001 1 001



Lampiran 3. Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 241/UN34.16/PP.01/2020

18 Mei 2020

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

**Yth. CLUB TENIS HYTEC (HANDAYANI YUNIOR TENIS CLUB)
Bangsal Sewoko Projo, Gunungkidul**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Asyam Alauddin
NIM	:	17601244012
Program Studi	:	Pend. Jasmani Kesehatan & Rekreasi - S1
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	:	INSTRUMEN PENILAIAN AUTHENTIC ASSESSMENT TEKNIK DASAR (FOREHAND DAN BACKHAND) GROUNDSTROKES BAGI PETENIS JUNIOR KABUPATEN GUNUNGKIDUL
Waktu Penelitian	:	1 - 30 Juni 2020

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Prof. Dr. Siswantoyo, S.Pd.,M.Kes.

NIP 19720310 199903 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 4. Surat Balasan Club HYTEC



HYTEC
CLUB TENIS HYTEC (HANDAYANI YUNIOR TENIS CLUB)
Alamat: Sekretariat Siyono Wetan 064/10 Logandeng, Playen,
Gunungkidul

NOMOR : 023/VII/Hytec/2020
HAL : Pelaksanaan Penelitian Tugas Skripsi Gunungkidul, 6 Juli 2020

Kepada Yth.
Wakil Dekan Bidang Akademik
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
Di Jalan Colombo No. 1, Yogyakarta

Berdasarkan surat Wakil Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 241/UN34.16/PP.01/2020 tanggal 18 Mei 2020. Dengan ini memberitahukan bahwa:

Nama : Asyam Alauddin
NIM : 17601244012
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR)

Telah melaksanakan penelitian pada :

Waktu : 1-30 Juni 2020
Tempat/Objek : Lapangan Tenis Komplek Bangsal Sewoko Projo
Judul Skripsi : Instrumen Penilaian *Authentic Assessment* Teknik Dasar (*Forehand* dan *Backhand*) *Groundstrokes* Bagi Petenis Junior Kabupaten Gunungkidul

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 5. Angket studi awal untuk pelatih

Angket studi awal untuk pelatih dalam intrumen penilaian *authentic assessment* teknik dasar *forehand* dan *backhand groundstrokes* bagi petenis juior Kabupaten Gunungkidul

Nama:

Jabatan:

Pilihlah jawaban yang sesuai dengan anda lakukan, lingkari jawaban yang anda pilih

NO	SOAL	JAWBAN	
1	Apakah anda melakukan evaluasi pada setiap latihan ?	Ya	Tidak
2	Apakah evaluasi yang anda berikan mencakup teknik dan sikap ?	Sudah	Belum
3	Apakah anda pernah melakukan penilaian menggunakan instrumen ?	Pernah	Belum Pernah
4	Apakah anda perlu adanya intrumen penilaian untuk menilai teknik dan sikap dalam dalam tenis ?	Memerlukan	Tidak Memerlukan

Lampiran 6. Rubrik Penilaian Teknik Dasar *Forehand Groundstroke Tenis*

**RUBRIK PENILAIAN TEKNIK DASAR *FOREHAND GROUNDSTROKE*
TENIS**

PETENIS JUNIOR KABUPATEN GUNUNGKIDUL

(PENDAPAT PARA AHLI)

Nama :

Jabatan:

N O	VARIABEL	INDIKATOR	GAMBAR	DISKRIPSI	SKOR
1	Teknik dasar <i>forehand groundstroke</i> tenis	Sikap Awal		<ol style="list-style-type: none">1. Pegangan grip rileks, raket berada di depan badan, dan padangan mengarah pada bola2. Berdiri dengan kaki dibuka selebar bahu dan menghadap kedepan3. Posisi lutut sejajar dan sedikit ditekuk4. Badan condong kedepan tumit agak diangkat	

		Pelaksanaan	 <ol style="list-style-type: none"> 1. Putar togok dan pinggang kekanan, diikuti menarik raket kebelakang , dan ikuti lengan kiri sebagai penyeimbang 2. Berat badan bertumpu pada kaki kanan 3. Putar togok dan pinggang kekiri diikuti lengan yang membawa raket 4. Perkenaan bola di samping kanan depan badan dan pada permukaan tengah raket 	

		Sikap Akhir		<ol style="list-style-type: none"> 1. Raket bergerak kedepan menuju atas bahu sebelah kiri 2. Ayunan raket diterima tangan kiri 3. Pandangan mengarah pada bola 4. Berat badan bertumpu pada kaki kiri 	
--	--	-------------	---	--	--

Skor :

1: Untuk setuju

0: Untuk Tidak setuju

Lampiran 7. Rubrik Penilaian Teknik Dasar *Backhand Groundstroke* Tenis

**RUBRIK PENILAIAN TEKNIK DASAR *BACKHAND GROUNDSTROKE*
TENIS**

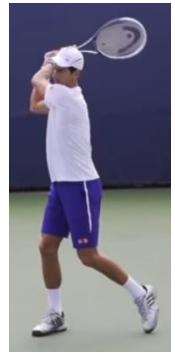
PETENIS JUNIOR KABUPATEN GUNUNGKIDUL

(PENDAPAT PARA AHLI)

Nama :

Jabatan:

N O	VARIABEL	INDIKATOR	Gambar	DISKRIPSI	SKOR
1	Teknik dasar <i>backhand</i> <i>groundstroke</i> tenis	Sikap Awal		<ol style="list-style-type: none">1. Pegaangan grip rileks, raket berada di depan badan, dan pandangan mengarah pada bola2. Berdiri dengan kaki dibuka selebar bahu dan menghadap kedepan3. Posisi lutut sejajar dan sedikit ditekuk4. Badan condong kedepan tumit agak diangkat	

		Pelaksanaan	 <ol style="list-style-type: none"> 1. Putar togok dan pinggang kiri dikuti menarik raket kebelakang di dengan lengan kiri mendekati tubuh 2. Berat badan bertumpu pada kaki kiri 3. Putar togok dan pinggang kekanan diikuti lengan yang membawa raket 4. Perkenaan bola di samping kiri depan badan dan pada permukaan tengah raket 	
	Sikap Akhir	 <ol style="list-style-type: none"> 1. Raket bergerak kedepan mengikuti arah bola 2. Ayunan raket menuju atas bahu sebelah kanan 		

				3. Pandangan mengarah pada bola 4. Berat badan bertumpu pada kaki kanan	
--	--	--	--	--	--

Skor :

1 : Untuk setuju

0 : Untuk tidak setuju

Lampiran 8. Lembar Tugas Petenis Junior *Forehand Groundstroke Tenis*

LEMABAR TUGAS PETENIS JUNIOR
PENILAIAN KETRAMPILAN *FOREHAND GROUNDSTROKE TENIS*

NO	TUGAS PETENIS/ATLET
1	Petenis mengambil posisi untuk memukul bola <i>forehand groundstroke</i> dari pengumpan
2	Bola pertama dipukul oleh pengumpan
3	Bila ada aba-aba “yak” / Peluit bola pertama dipukul oleh pengumpan
4	Petenis melakukan pukulan <i>rally forehand groundstroke</i> selama 180 detik atau 3 menit
5	Setiap petenis melakukan pukulan dengan hasil lurus pada setiap pukulan
6	Setiap petenis hanya diperbolehkan melakukan pukulan <i>forehand groundstroke</i>
7	Jika bola keluar pengumpan mengambil bola terdekat dan melanjutkan mengumpan kembali
8	Bila ada aba-aba “stop” /Peluit pukulan dihentikan

Lampiran 9. Lembar Tugas Petenis Junior *Backhand Groundstroke Tenis*

LEMABAR TUGAS PETENIS JUNIOR
PENILAIAN KETRAMPILAN *BACKHAND GROUNDSTROKE TENIS*

NO	TUGAS PETENIS/ATLET
1	Petenis mengambil posisi untuk memukul bola <i>backhand groundstroke</i> dari pengumpulan
2	Bola pertama dipukul oleh pengumpulan
3	Bila ada aba-aba “yak”/ Peluit bola pertama dipukul oleh pengumpulan
4	Petenis melakukan pukulan <i>rally backhand groundstroke</i> selama 180 detik atau 3 menit
5	Setiap petenis melakukan pukulan dengan hasil lurus pada setiap pukulan
6	Setiap petenis hanya diperbolehkan melakukan pukulan <i>backhand groundstroke</i>
7	Jika bola keluar pengumpulan mengambil bola terdekat dan melanjutkan mengumpulan kembali
8	Bila ada aba-aba “stop”/ Peluit pukulan dihentikan

Lampiran 10. Rubrik Penilaian *Forehand Groundstroke*

**RUBRIK PENILAIAN TEKNIK DASAR *FOREHAND GROUNDSTROKE*
TENIS**

PETENIS JUNIOR KABUPATEN GUNUNGKIDUL

Nama Petenis : Jenis Kelamin: L/P

Usia Petenis :

Nama Penilai :

N O	VARIABEL	INDIKATOR	GAMBAR	DISKRIPSI	SKOR
1	Teknik dasar <i>forehand groundstroke</i> tenis	Sikap Awal		<ol style="list-style-type: none">1. Pegangan grip rileks, raket berada di depan badan, dan padangan mengarah pada bola2. Berdiri dengan kaki dibuka selebar bahu dan menghadap kedepan3. Posisi lutut sejajar dan sedikit ditekuk4. Badan condong kedepan tumit agak diangkat	

				<ol style="list-style-type: none"> 1. Putar togok dan pinggang kekanan, diikuti menarik raket kebelakang, dan ikuti lengan kiri sebagai penyeimbang 2. Berat badan bertumpu pada kaki kanan 3. Putar togok dan pinggang kekiri diikuti lengan yang membawa raket 4. Perkenaan bola di samping kanan depan badan dan pada permukaan tengah raket 	
		Pelaksanaan	 		

			 <p>Sikap Akhir</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Raket bergerak kedepan menuju atas bahu sebelah kiri 2. Ayunan raket diterima tangan kiri 3. Pandangan mengarah pada bola 4. Berat badan bertumpu pada kaki kiri 	
--	--	--	--	--	--

Skor :

- 4 : melakukan semua gerakan sesuai diskripsi
- 3 : melakukan tiga gerakan sesuai diskripsi
- 2 : melakukan dua gerakan sesuai diskripsi
- 1 : melakukan satu gerakan sesuai diskripsi

Lampiran 11. Rubrik Penilaian *Backhand Groundstroke*

**RUBRIK PENILAIAN TEKNIK DASAR *BACKHAND GROUNDSTROKE*
TENIS**

PETENIS JUNIOR KABUPATEN GUNUNGKIDUL

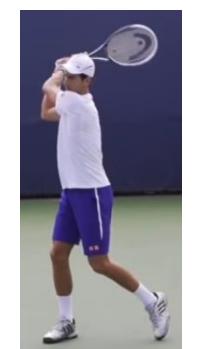
Nama Petenis :

Jenis Kelamin: L/P

Usia Petenis :

Nama Penilai :

N O	VARIABEL	INDIKATOR	Gambar	DISKRIPSI	SKO R
1	Teknik dasar <i>backhand</i> <i>groundstroke</i> tenis	Sikap Awal		<ol style="list-style-type: none">1. Pegaangan grip rileks, racket berada di depan badan, dan pandangan mengarah pada bola2. Berdiri dengan kaki dibuka selebar bahu dan menghadap kedepan3. Posisi lutut sejajar dan sedikit ditekuk4. Badan condong kedepan tumit agak diangkat	

		Pelaksanaan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Putar togok dan pinggang kiri dikuti menarik raket kebelakang di dengan lengan kiri mendekati tubuh 2. Berat badan bertumpu pada kaki kiri 3. Putar togok dan pinggang kekanan diikuti lengan yang membawa raket 4. Perkenaan bola di samping kiri depan badan dan pada permukaan tengah raket 	
		Sikap Akhir		<ol style="list-style-type: none"> 1. Raket bergerak kedepan mengikuti arah bola 2. Ayunan raket menuju atas bahu sebelah kanan 	

				3. Pandangan mengarah pada bola 4. Berat badan bertumpu pada kaki kanan	
--	--	--	--	--	--

Skor :

- 4 : melakukan semua gerakan sesuai diskripsi
- 3 : melakukan tiga gerakan sesuai diskripsi
- 2 : melakukan dua gerakan sesuai diskripsi
- 1 : melakukan satu gerakan sesuai diskripsi

Lampiran 12. Akumulasi Perolehan Skor Petenis Pada Penilaian Berbasis Kinerja (*Authentic Assessment*) Teknik Dasar *Forehand Groundstroke* Uji Coba

AKUMULASI PEROLEHAN SKOR PETENIS PADA PENILAIAN BERBASIS KINERJA (*AUTHENTIC ASSESSMENT*)
TEKNIK DASAR *FOREHAND GROUNDSTROKE*

(UJI COBA)

PETENIS JUNIOR CLUB HYTEC KABUPATEN GUNUNGKIDUL

TAHUN 2020

NO	NAMA	SKOR									
		SIKAP AWAL	SIKAP AWAL	SIKAP AWAL	PELAKSANAAN	PELAKSANAAN	PELAKSANAAN	SIKAP AKIR	SIKAP AKIR	SIKAP AKIR	SKOR TOTAL
1	Dzaki Lukmana	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
2	Gabriel Birlian K	4	3	3	4	3	4	4	4	4	33
3	Arya Priya N	3	3	2	3	2	3	3	2	2	23
PELATIH PENILAI		YULI B	GATOT S	BUDI S	YULI B	GATOT S	BUDI S	YULI B	GATOT S	BUDI S	

Lampiran 13. Akumulasi Perolehan Skor Petenis Pada Penilaian Berbasis Kinerja (*Authentic Assessment*) Teknik Dasar *Backhand Groundstroke* Uji Coba

AKUMULASI PEROLEHAN SKOR PETENIS PADA PENILAIAN BERBASIS KINERJA (AUTHENTIC ASSESSMENT) TEKNIK DASAR BACKHAND GROUNDSTROKE

(UJI COBA)

PETENIS JUNIOR CLUB HYTEC KABUPATEN GUNUNGKIDUL

TAHUN 2020

NO	NAMA	SKOR									
		SIKAP AWAL	SIKAP AWAL	SIKAP AWAL	PELAKSANAAN	PELAKSANAAN	PELAKSANAAN	SIKAP AKIR	SIKAP AKIR	SIKAP AKIR	SKOR TOTAL
1	Dzaki Lukmana	3	3	4	4	3	4	4	3	4	32
2	Gabriel Birlian K	4	4	4	3	3	3	4	4	4	33
3	Arya Priya N	3	2	3	3	2	2	3	2	2	22
PELATIH PENILAI		YULI B	GATOTS	BUDI S	YULI B	GATOTS	BUDI S	YULI B	GATOTS	BUDI S	

Lampiran 14. Akumulasi Perolehan Skor Petenis Pada Penilaian Berbasis Kinerja (*Authentic Assessment*) Teknik Dasar *Forehand Groundstroke* Uji Akhir

AKUMULASI PEROLEHAN SKOR PETENIS JUNIOR PADA PENILAIAN BERBASIS KINERJA (AUTHENTIC ASSESSMENT)
TEKNIK DASAR FOREHAND GROUNDSTROKE
(UJI AKHIR)

NO	NAMA	SKOR												
		SIKAP AWAL	SIKAP AWAL	SIKAP AWAL	SIKAP AWAL	PELAKSAN AAN	PELAKSAN AAN	PELAKSAN AAN	PELAKSAN AAN	SIKAP AKHIR	SIKAP AKHIR	SIKAP AKHIR	SIKAP AKHIR	SKOR TOTAL
1	Rafif Winanto	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	44
2	Dafit Dwi Dita P	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	40
3	Mahagri Lailaok D S	3	2	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	39
4	Latifah Hanun M	3	2	2	3	2	2	2	3	4	3	4	4	34
5	Aisha Rahmadani	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	45
6	Dzaki Lukmana	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	42
7	Gisella Joycerly C	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	40
8	Gabriel Birlan K	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	46
9	Arya Priya N	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	34
10	Amaradinda Nayla C	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	44
11	Ghania Taufiq Salma	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	46
12	Irfan Widhayanto	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	46
13	R Pijar P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
14	Agatho Triasta R	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	41
15	Haura Azka Hafidzah	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	42
16	Rayhan Adirajasa	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	29
17	Lituhayyu	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	41
18	Radin	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	43
19	Mahundri	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	42
20	Faizal	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	41
PELATIH PENILAI		YULI B	JULIANTA EP	GATOT S	BUDI S	YULI B	JULIANTA EP	GATOT S	BUDI S	YULI B	JULIANTA EP	GATOT S	BUDI S	

Lampiran 15. Akumulasi Perolehan Skor Petenis Pada Penilaian Berbasis Kinerja (*Authentic Assessment*) Teknik Dasar *Backhand Groundstroke* Uji Akhir

AKUMULASI PEROLEHAN SKOR PETENIS JUNIOR PADA PENILAIAN BERBASIS KINERJA (AUTHENTIC ASSESSMENT)
TEKNIK DASAR BACKHAND GROUNDSTROKE
(UJI AKHIR)

NO	NAMA	SKOR												
		SIKAP AWAL	SIKAP AWAL	SIKAP AWAL	SIKAP AWAL	PELAKSAN AAN	PELAKSAN AAN	PELAKSAN AAN	PELAKSAN AAN	SIKAP AKHIR	SIKAP AKHIR	SIKAP AKHIR	SIKAP AKHIR	SKOR TOTAL
1	Rafif Winanto	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	45
2	Dafit Dwi Dita P	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	44
3	Mahagri Lailaok D S	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	34
4	Latifah Hanun M	4	3	3	3	3	2	2	2	4	3	4	3	36
5	Aisha Rahmadani	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
6	Dzaki Lukmarna	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	46
7	Gisella Joycerly C	4	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	42
8	Gabriel Birlian K	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	45
9	Arya Priya N	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	37
10	Amaradinda Nayla C	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	44
11	Ghania Taufiqqa Salma	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
12	Irfan Widhayanto	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	43
13	R Pijar P	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	43
14	Agatho Triasta R	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	37
15	Haura Azka Hafidzah	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	42
16	Rayhan Adirajasa	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
17	Lituhayyu	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	39
18	Radin	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	40
19	Mahundri	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	38
20	Faizal	3	3	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	32
PELATIH PENILAI		YULI B	JULIANTA EP	GATOT S	BUDI S	YULI B	JULIANTA EP	GATOT S	BUDI S	YULI B	JULIANTA EP	GATOT S	BUDI S	

Lampiran 16. Hasil Uji Reliabilitas dengan SPSS V.25 *Cronbach Alpha dan ICC Forehand Groundstroke Awal*

Sikap Awal Forehand Groundstroke

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	3	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	3	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,875	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Sikap Awal	6,33	2,333	,756	,857
Sikap Awal	6,67	2,333	,756	,857
Sikap Awal	7,00	1,000	1,000	,667

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
10,00	4,000	2,000	3

Intraclass Correlation Coefficient

Intraclass Correlation	95% Confidence Interval		F Test with True Value 0		
	Lower Bound	Upper Bound	Value	df1	df2
Single Measures	,625	-,061	,987	6,000	2
Average Measures	,833	-,210	,996	6,000	2

One-way random effects model where people effects are random.

Sikap Pelaksanaan Forehand Groundstroke

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	3	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	3	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,923	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pelaksanaan	6,67	2,333	,945	,857
Pelaksanaan	7,33	1,333	,866	1,000
Pelaksanaan	6,67	2,333	,945	,857

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
10,33	4,333	2,082	3

Intraclass Correlation Coefficient

	95% Confidence			F Test with True Value 0		
	Intraclass	Interval		Value	df1	df2
		Lower	Upper			
	Correlation	Bound	Bound			Sig
Single Measures	,647	-,036	,988	6,500	2	6
Average Measures	,846	-,117	,996	6,500	2	6

One-way random effects model where people effects are random.

Sikap Akhir Forehand Groundstroke

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	3	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	3	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,929	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Sikap Akhir	6,33	4,333	,971	,923
Sikap Akhir	7,00	3,000	,866	,889
Sikap Akhir	6,67	2,333	,945	,857

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
10,00	7,000	2,646	3

Intraclass Correlation Coefficient

Intraclass Correlation	95% Confidence Interval		F Test with True Value 0			
	Lower	Upper	Value	df1	df2	Sig
	Bound	Bound				
Single Measures	,760	,130	,993	10,500	2	,6 ,011
Average Measures	,905	,309	,998	10,500	2	,6 ,011

One-way random effects model where people effects are random.

Lampiran 17. Hasil Uji Reliabilitas dengan SPSS V.25 *Cronbach Alpha dan ICC Backhand Groundstroke Awal*

Sikap Awal Backhand Groundstroke

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	3	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	3	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,875	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Sikap Awal	6,67	2,333	,756	,857
Sikap Awal	7,00	1,000	1,000	,667
Sikap Awal	6,33	2,333	,756	,857

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
10,00	4,000	2,000	3

Intraclass Correlation Coefficient

	95% Confidence Interval			F Test with True Value 0			
	Intraclass Correlation	Lower Bound	Upper Bound	Value	df1	df2	Sig
Single Measures	,625	-,061	,987	6,000	2	6	,037
Average Measures	,833	-,210	,996	6,000	2	6	,037

One-way random effects model where people effects are random.

Sikap Pelaksanaan Backhand Groundstroke

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	3	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	3	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,875	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pelaksanaan	5,67	2,333	,756	,857
Pelaksanaan	6,33	2,333	,756	,857
Pelaksanaan	6,00	1,000	1,000	,667

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
9,00	4,000	2,000	3

Intraclass Correlation Coefficient

	95% Confidence			F Test with True Value 0			
	Intraclass Correlation	Interval		Value	df1	df2	Sig
		Lower Bound	Upper Bound				
Single Measures	,625	-,061	,987	6,000	2	6	,037
Average Measures	,833	-,210	,996	6,000	2	6	,037

One-way random effects model where people effects are random.

Sikap Akhir Backhand Groundstroke

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	3	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	3	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,929	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Sikap Akhir	6,33	4,333	,971	,923
Sikap Akhir	7,00	3,000	,866	,889
Sikap Akhir	6,67	2,333	,945	,857

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
10,00	7,000	2,646	3

Intraclass Correlation Coefficient

Intraclass Correlatio	95% Confidence			F Test with True Value 0		
	n	Interval		Value	df1	df2
		Lower Bound	Upper Bound			
Single Measures	,760	,130	,993	10,500	2	6
Average Measures	,905	,309	,998	10,500	2	6

One-way random effects model where people effects are random.

Lampiran 18. Hasil Uji Reliabilitas dengan SPSS.V25 *Cronbach Alpha dan ICC Forehand Groundstroke Akhir*

Sikap Awal Forehand Groundstroke

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,861	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Sikap Awal	9,80	3,116	,730	,813
Sikap Awal	10,10	3,253	,683	,833
Sikap Awal	10,00	3,158	,662	,842
Sikap Awal	9,85	3,082	,758	,802

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
13,25	5,355	2,314	4

Intraclass Correlation Coefficient

Intraclass Correlation	95% Confidence Interval		F Test with True Value 0			
	Lower Bound	Upper Bound	Value	df1	df2	Sig
Single Measures	,593	,383	,784	6,837	19	,60
Average Measures	,854	,713	,936	6,837	19	,60

One-way random effects model where people effects are random.

Sikap Pelaksanaan Forehand Groundstroke

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,920	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pelaksanaan	10,30	3,589	,838	,889
Pelaksanaan	10,45	3,418	,808	,901
Pelaksanaan	10,55	3,734	,817	,896
Pelaksanaan	10,25	3,671	,807	,899

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
13,85	6,239	2,498	4

Intraclass Correlation Coefficient

	95% Confidence Interval			F Test with True Value 0			
	Intraclass Correlation			Value	df1	df2	Sig
		Lower Bound	Upper Bound				
Single Measures	,721	,544	,861	11,344	19	60	,000
Average Measures	,912	,827	,961	11,344	19	60	,000

One-way random effects model where people effects are random.

Sikap Akhir Forehand Groundstroke

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,853	4

Item-Total Statistics

Item Deleted	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Sikap Akhir	10,60	1,937	,866	,750
Sikap Akhir	10,85	1,818	,585	,886
Sikap Akhir	10,65	2,029	,750	,794
Sikap Akhir	10,65	2,134	,659	,829

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
14,25	3,355	1,832	4

Intraclass Correlation Coefficient

Intraclass Correlation	95% Confidence Interval			F Test with True Value 0		
	Lower Bound	Upper Bound	Value	df1	df2	Sig
Single Measures	,579	,366	,775	6,494	19	60
Average Measures	,846	,698	,932	6,494	19	60

One-way random effects model where people effects are random.

Lampiran 19. Hasil Uji Reliabilitas dengan SPSS.V 25 *Cronbach Alpha dan ICC Backhand Groundstroke Akhir*

Sikap Awal Backhand Groundstroke

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,817	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Sikap Awal	9,50	3,105	,608	,783
Sikap Awal	9,90	2,726	,763	,707
Sikap Awal	9,80	2,800	,647	,767
Sikap Awal	9,80	3,432	,545	,810

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
13,00	5,053	2,248	4

Intraclass Correlation Coefficient

Intraclass Correlation	95% Confidence Interval		F Test with True Value 0				
	Lower Bound	Upper Bound	Value	df1	df2	Sig	
Single Measures	,503	,282	,724	5,053	19	60	,000
Average Measures	,802	,611	,913	5,053	19	60	,000

One-way random effects model where people effects are random.

Sikap Pelaksanaan Backhand Groundstroke

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,871	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pelaksanaan	10,05	2,787	,646	,864
Pelaksanaan	9,90	2,621	,693	,846
Pelaksanaan	10,20	2,695	,677	,853
Pelaksanaan	9,90	2,095	,895	,758

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
13,35	4,345	2,084	4

Intraclass Correlation Coefficient

	95% Confidence			F Test with True Value 0			
	Intraclass Correlation	Interval		Value	df1	df2	Sig
		Lower Bound	Upper Bound				
Single Measures	,602	,393	,789	7,046	19	60	,000
Average Measures	,858	,721	,937	7,046	19	60	,000

One-way random effects model where people effects are random.

Sikap Akhir Backhand Groundstroke

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,824	4

Item-Total Statistics

Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Sikap Akhir	10,90	2,095	,696
Sikap Akhir	11,15	1,818	,611
Sikap Akhir	10,95	1,734	,749
Sikap Akhir	10,95	1,945	,575
			,812

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
14,65	3,187	1,785	4

Intraclass Correlation Coefficient

Intraclass Correlatio	n	95% Confidence Interval		F Test with True Value 0		
		Lower Bound	Upper Bound	Value	df1	df2
Single Measures	,527	,308	,740	5,463	19	60
Average Measures	,817	,641	,919	5,463	19	60

One-way random effects model where people effects are random.

Lampiran 20. Angket Uji Keefektifan kepada petenis junior

Angket Uji Keefektifan kepada petenis junior intrumen penilaian authentic assessment teknik dasar *forehand* dan *backhand groundstrokes* bagi petenis junior
Kabupaten Gunungkidul

Nama:

Usia:

Silahkan jawab angket tersebut sesuai dengan apa yang alami, lingkari jawaban yang anda pilih!

NO	SOAL	JAWABAN	
1	Apakah anda senang saat melakukan penilaian authentic assessment teknik dasar <i>forehand</i> dan <i>backhand groundstrokes</i> ?	Ya	Tidak
2	Apakah instrumen penilaian authentic assessment teknik dasar <i>forehand</i> dan <i>backhand groundstrokes</i> ?	Ya	Tidak

Lampiran 21. Dokumentasi







